



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL SEBELAS  
KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**TRI ULFA ADRIANI  
NIM 11811123090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KHASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1447 H / 2025 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL SEBELAS  
KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**TRI ULFA ADRIANI  
NIM 11811123090**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KHASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447 H / 2025 M**



## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Sebelas Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*, yang ditulis oleh Tri Ulfa Adriani NIM 11811123090 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Muharram 1447 H  
03 Juli 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing

Dr. Matrius, M.Hum.  
NIP. 19660104 199303 1 004

Dr. Herlinda, M.A  
NIP. 196404102014112001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Sebelas Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, yang ditulis oleh Tri Ulfa Adriani NIM 11811123090 telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 31 Juli 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 5 Safar 1447 H  
31 Juli 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Penguji I

Dr. Marius, M. Hum

Penguji II

Welli Marlisa, M.Pd

Penguji III

Dr. Afzal Kusumangara, M. Pd

Penguji IV

Debi Febianto, M.Pd



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

M. Diniaty, M.Pd.Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tempiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : TRI ULFA ADRIANI  
NIM : 1161123090  
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 21 Mei 1998  
Pakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Nilai-nilai sosial dalam novel Sebelas Karyas  
Tere Liye dan Relevansinya terhadap pembelajaran  
Bahasa Indonesia di SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Juli 2021.  
Yang membuat pernyataan



METERAL  
TEMPEL  
BBAMX413039423

TRI ULFA ADRIANI  
NIM : 1161123090

Pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Alhamdulillah* rabbil 'aalamiin, segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Sebelas Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang paling dalam penulis persembahkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Adnan (Alm.) dan Ibunda Zulfarni, atas segala doa, cinta, dan pengorbanan yang tak ternilai sepanjang hidup penulis.

Skripsi ini juga dapat terselesaikan berkat peran banyak pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun akademik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Leny Nofianti, Ms., S.E., M.Si., Ak, CA., beserta Wakil Rektor I Prof. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T., atas segala dukungan, komitmen, dan dedikasi





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membangun atmosfer akademik yang kondusif serta mendorong pengembangan ilmiah di lingkungan kampus.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons., beserta Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Jon Pamil, S.Ag., M.A., atas segala bentuk kebijakan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan karya ilmiah ini. Kehadiran dan komitmen Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dalam membina serta menciptakan iklim akademik yang kondusif telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Indonesia Dr. Martius, M.Hum., beserta Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus, telah banyak berjasa, memberi arahan, kemudahan, dan dukungan selama proses studi hingga penyusunan skripsi ini. Bukan hanya sebagai pejabat struktural, tetapi kehadiran dan perhatian Bapak telah menjadi penguat langkah penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab akademik ini. Jasa dan kebaikan yang telah diberikan, sungguh tak akan mampu penulis balas dengan apa pun. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala dan keberkahan yang tiada henti.
4. Penasihat Akademik Dra. Murny, M.Pd., atas bimbingan, perhatian, dan arahnya yang tidak hanya membantu penulis dalam menapaki jalur akademik,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga dalam menjaga semangat dan kepercayaan diri selama menjalani masa studi.

5. Pembimbing Skripsi Dr. Herlinda, M.A., dengan penuh rasa hormat dan ketulusan, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam yang telah dengan sabar, penuh kasih, dan tanpa lelah membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan beliau tidak hanya dalam bentuk arahan ilmiah, tetapi juga dalam keteladanan sikap dan kesabaran yang menguatkan penulis saat dilanda kebingungan dan keraguan. Setiap koreksi, nasihat, dan dorongan dari beliau menjadi cahaya yang menuntun langkah penulis hingga karya ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan keberkahan yang tiada henti.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Setiap pelajaran, nasihat, dan dorongan yang diberikan telah menjadi bekal berharga yang menemani langkah penulis hingga titik ini. Mungkin tanpa kesabaran dan keikhlasan Bapak dan Ibu Dosen dalam membimbing, perjalanan ini tidak akan terselesaikan sebagaimana mestinya. Semoga setiap ilmu yang ditanamkan menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.
7. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Adnan (Alm) dan Ibunda Zulfarni, atas kasih sayang, doa, serta dukungan lahir dan batin yang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah perjuangan penulis.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Kepada Abang dan adik tercinta, yang bukan hanya menjadi bagian dari keluarga, tetapi juga menjadi sumber kekuatan selama proses ini. Terima kasih atas dukungan yang tak henti, kesabaran dalam memahami setiap keterbatasan, serta semangat yang kalian sisipkan di sela-sela kelelahan penulis. Kebersamaan dan kerja sama kalian menjadi pengingat bahwa perjuangan ini tidak dilalui seorang diri. Semoga keberkahan selalu menyertai setiap langkah kita.
9. Kepada teman-teman seperjuangan, laskar aksara, dan sahabat-sahabat sehati, terima kasih atas tawa, ceria, dan canda yang menjadi penyejuk di tengah badai skripsi. Kalian adalah kamus berjalan yang selalu sedia melontarkan ide, merangkai kata motivasi, dan mengurai benang kusut pemikiran. Kebersamaan kita adalah diksi terbaik dalam kamus hidup.
10. Terakhir, kepada diri sendiri sang lakon utama dalam drama panjang penyelesaian skripsi ini, terima kasih atas daya juang yang tak pernah padam. Setiap tetes keringat adalah tanda baca dari sebuah dedikasi, setiap keraguan adalah metafora untuk tumbuh, dan setiap keberhasilan adalah klimaks dari sebuah resolusi. Ini adalah piala aksara dari perjalanan mengukir makna.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

Pekanbaru, 31 Juli 2025  
Penulis

Tri Ulfa Adriani  
Nim. 11811123090



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

Almarhum Ayahandaku tercinta, yang telah kembali ke haribaan-Nya. Meski raga tak lagi ada di sisi, namun cinta, doa, dan semangatmu selalu hidup dalam setiap langkahku. Terima kasih telah menjadi bagian dari alasan aku kuat hingga hari ini.

Ibunda tersayang, yang dengan tulus mencurahkan kasih, doa tanpa jeda, dan peluh penuh makna dalam setiap perjalanan hidupku. Ibu adalah sumber kekuatan dan cahaya yang menuntunku hingga sampai di titik ini.

Diriku sendiri, yang telah belajar untuk bertahan, bangkit dari letih, dan tak menyerah meski jalan terkadang tak ramah. Terima kasih telah kuat, telah terus melangkah, dan percaya bahwa semua akan indah pada waktunya.

Semoga persembahan ini menjadi bukti bahwa cinta, perjuangan, dan keyakinan mampu menjelma menjadi keberhasilan.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

*"Do not wait for the perfect moment. Take the moment and make it perfect."*

(Jangan menunggu momen yang sempurna. Ambil momen itu dan buatlah sempurna)

**Zoey Sayward**

*"Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan."*

**(QS. Al-Insyirah [94]: 5–6)**

*"Katakanlah: Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang beriman bertawakal."*

**(QS. At-Taubah [9]: 51)**

UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Tri Ulfa Adriani, (2025): Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Sebelas Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial dalam novel *Sebelas* karya Tere Liye serta menganalisis relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya integrasi sastra dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak hanya sebagai sarana apresiasi, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif peserta didik melalui pemahaman unsur intrinsik, ekstrinsik, dan nilai-nilai kehidupan dalam karya sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana, yang melibatkan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teori nilai sosial yang digunakan adalah teori Zubaidi, yang mencakup tiga kategori nilai, yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Sebelas* ditemukan sebanyak 62 data nilai sosial, yang terdiri atas 29 data nilai kasih sayang, 19 data nilai tanggung jawab, dan 14 data nilai keserasian hidup. Novel ini juga terbukti relevan untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya pada materi novel dalam Kurikulum Merdeka kelas XII fase F. Relevansi tersebut tampak dalam potensi novel *Sebelas* sebagai media untuk melatih peserta didik dalam menganalisis watak tokoh, alur, serta situasi sosial yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.

**Kata Kunci :** *nilai sosial, novel Sebelas, pembelajaran bahasa Indonesia*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Tri Ulfa Adriani (2025): The Social Values in the Novel of *Sebelas* Work of Tere Liye and Their Relevance to Indonesian Language Learning at Senior High School**

This research aimed at describing the social values in the novel of *Sebelas* work of Tere Liye and analyzing their relevance to Indonesian language learning at Senior High School. The background of this research was based on the importance of integrating literature in Indonesian language learning, not only as a means of appreciation but also to develop student critical, analytical, and creative thinking abilities through an understanding of the intrinsic and extrinsic elements and life values in literary works. Qualitative approach was used in this research with descriptive method. The technique of analyzing data was content analysis with interactive model by Miles, Huberman, and Saldana, which involved data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The social value theory used was Zubaidi's theory encompassing three categories of values—compassion, responsibility, and harmony in life. The research findings showed that the novel of *Sebelas* contained 62 social values consisting of 29 values of compassion, 19 values of responsibility, and 14 values of harmony in life. This novel was also proven relevant for use as a teaching material in Indonesian language learning at Senior High School, particularly for the novel material in Merdeka Curriculum at the twelfth grade in F phase. This relevance was evident in the novel potential as a medium for training students in analyzing character traits, plot, and social situations reflecting life values, both intrinsically and extrinsically.

**Keywords: Social Values, The Novel of *Sebelas*, Indonesian Language Learning**



## ملخص

تري ألفة أدرياني، (٢٠٢٥): القيم الاجتماعية في رواية "أحد عشر" لتيري لي وعلاقتها بتعلم اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية

هذا البحث يهدف إلى وصف القيم الاجتماعية في رواية "أحد عشر" من تأليف تريي لي، وتحليل مدى علاقتها بتعليم مادة اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية. وتستند خلفية هذا البحث إلى أهمية دمج الأدب في تعليم اللغة الإندونيسية، ليس فقط كوسيلة للتذوق الفني، بل أيضا لتطوير قدرات التفكير النقدي والتحليلي والإبداعي لدى التلاميذ من خلال فهم العناصر الداخلية والخارجية والقيم الحياتية في الأعمال الأدبية. يعتمد هذا البحث على المنهج الكيفي باستخدام الطريقة الوصفية. وأما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي تحليل المحتوى وفق النموذج التفاعلي لمايلز وهوبرمان وسالदानا، والذي يشمل جمع البيانات وتخفيض البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أما النظرية التي اعتمدت لتحليل القيم الاجتماعية فهي نظرية زيدي، التي تشمل على ثلاث فئات من القيم، وهي: قيمة المودة وقيمة المسؤولية وقيمة الانسجام في الحياة. وقد أظهرت نتائج البحث وجود ٦٢ معطى للقيم الاجتماعية في رواية "أحد عشر"، منها ٢٩ معطى لقيمة المودة، و ١٩ معطى لقيمة المسؤولية، و ١٤ معطى لقيمة الانسجام في الحياة. كما ثبتت ملائمة هذه الرواية لاستخدامها كمادة تعليمية في تدريس اللغة الإندونيسية في المرحلة الثانوية، وخصوصا في موضوع الرواية ضمن المنهاج المستقل للصف الثاني عشر، المرحلة F. وتظهر هذه العلاقة في قدرة رواية "أحد عشر" على أن تكون وسيلة لتدريب التلاميذ على تحليل شخصيات الرواية، وبنيتها السردية، والواقع الاجتماعي الذي يعكس القيم الحياتية، سواء من الجوانب الداخلية أو الخارجية.

الكلمات المفتاحية: القيم الاجتماعية، رواية "أحد عشر"، تعلم اللغة

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Penegasan Istilah.....	9
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b>	
A. Pendekatan Penelitian dalam Karya Sastra .....	13
B. Landasan Teori .....	15
1. Hakikat Karya Sastra.....	15
2. Novel .....	18
3. Nilai-nilai Sisial .....	24
4. Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	40
C. Penelitian Relevan.....	43
D. Kerangka Berpikir .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Waktu Penelitian .....	50
C. Sumber Data.....	50
D. Instrumen Penelitian.....	51
E. Teknik Penumpulan Data .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	53
G. Triangulasi Data .....	54
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	57
B. Pembahasan.....	87
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	100
B. Saran.....	101
<b>DARTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepedulian .....	58
Tabel 4.2 Pengabdian .....	64
Tabel 4.3 Tolong Menolong .....	66
Tabel 4.4 Kesetiaan .....	69
Tabel 4.5 Kekeluargaan.....	70
Tabel 4.6 Rasa Memiliki .....	75
Tabel 4.7 Disiplin .....	77
Tabel 4.8 Empati .....	79
Tabel 4.9 Keadilan .....	85
Tabel 4.10 Toleransi .....	86
Tabel 4.11 Kerja Sama .....	87
Tabel 4.12 Demokrasi .....	92
Tabel 4.1 Wujud Nilai Sosial .....	97

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir .....	48
-----------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I****PENDAHULUAN****A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan intelektual generasi muda. Di Indonesia, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran krusial dalam mengembangkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, serta menanamkan nilai-nilai luhur adalah Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya berorientasi pada penguasaan tata bahasa dan keterampilan berbahasa, tetapi juga pada pemahaman sastra sebagai cerminan kehidupan dan wadah transmisi nilai-nilai budaya dan sosial (Depdiknas, 2006). Melalui sastra, siswa diajak untuk menyelami berbagai problematika manusia, memahami keberagaman, dan mengembangkan empati, sehingga mampu menjadi individu yang berkarakter dan bermoral.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi komunikatif peserta didik, baik lisan maupun tulis. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap sastra, memperkaya khazanah kebahasaan, serta menanamkan nilai-nilai luhur melalui medium bahasa (Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022). Dalam kurikulum merdeka saat ini, penekanan pada kemampuan literasi dan pengembangan karakter semakin kuat, menuntut guru untuk mengintegrasikan berbagai sumber belajar, termasuk sastra, secara lebih komprehensif (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2022).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Integrasi sastra dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya terbatas pada aspek apresiasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, memahami makna, dan bahkan mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya (Tarigan, 2011). Dengan demikian, sastra dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif peserta didik.

Tantangan yang sering dihadapi adalah pemilihan karya sastra yang relevan dengan dunia peserta didik, menarik minat mereka, dan sekaligus mengandung nilai-nilai yang dapat dijadikan pelajaran hidup (Rahayu, 2019). Hal ini menuntut guru untuk cermat dalam memilih bahan ajar sastra yang tidak hanya memenuhi tujuan kurikulum, tetapi juga kontekstual dengan perkembangan zaman dan psikologi remaja.

Industri penerbitan di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, ditandai dengan munculnya berbagai novel populer yang digemari oleh berbagai kalangan, termasuk remaja. Salah satu penulis yang produktif dan memiliki basis penggemar yang luas adalah Tere Liye. Karyanya dikenal dengan gaya bahasa yang mudah dipahami, alur cerita yang menarik, dan seringkali menyisipkan pesan moral serta nilai-nilai kehidupan (Kompasiana, 2023). Popularitas karya Tere Liye ini menjadi indikator bahwa novel-novelnya memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca, termasuk peserta didik SMA.

Pada bulan Mei 2025, Tere Liye meluncurkan novel terbarunya “Sebelas” yang mengeksplorasi isu-isu sosial dan relasi antarmanusia. Novel ini memiliki





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi untuk dieksplorasi nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Penelitian terhadap novel populer seperti karya Tere Liye penting dilakukan karena novel-novel ini seringkali menjadi bacaan pilihan bagi remaja, sehingga analisis terhadap nilai-nilai yang diusungnya dapat memberikan pemahaman mengenai pandangan hidup yang mungkin terserap oleh pembaca (Sugihastuti & Siti Saudah, 2017). Dengan demikian, novel *Sebelas* dapat menjadi objek studi yang relevan untuk menggali nilai-nilai sosial yang dapat diapresiasi dan diinternalisasikan oleh peserta didik.

Penanaman nilai-nilai sosial bagi siswa SMA merupakan aspek krusial dalam proses pendidikan. Pada fase ini, peserta didik berada dalam masa pembentukan identitas dan karakter, di mana mereka mulai memahami peran dalam masyarakat yang lebih luas (Sugiyono, 2021). Nilai-nilai seperti kejujuran, kepedulian, tanggung jawab, kerjasama, toleransi, dan gotong royong adalah fondasi penting untuk membentuk individu yang berkarakter Pancasila dan mampu berkontribusi positif bagi komunitasnya. Tanpa pemahaman dan internalisasi nilai-nilai ini, siswa berisiko menghadapi kesulitan dalam berinteraksi sosial dan mengembangkan kepribadian yang utuh.

Keterkaitan dengan aspek keagamaan menjadi penting karena nilai-nilai sosial seringkali berakar pada ajaran agama. Islam, sebagai agama mayoritas di Indonesia, memiliki seperangkat ajaran yang sangat menekankan pentingnya nilai-nilai sosial kemasyarakatan, seperti tolong-menolong yang terdapat dalam QS. Al-Maidah: 2.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَتَعَاوَنُوا عَلَىٰ الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."*

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ayat ini mengandung perintah untuk saling bekerja sama dalam hal-hal yang diridhai Allah, yaitu dalam *al-birr* (segala bentuk kebaikan kepada sesama manusia) dan *at-taqwa* (ketaatan kepada Allah). Sementara itu, larangan untuk tolong-menolong dalam dosa (*al-itsm*) dan permusuhan (*al-'udwān*) menunjukkan bahwa kerja sama yang mengarah pada maksiat dan kezaliman harus dihindari. Ibnu Katsir menekankan pentingnya amar ma'ruf dan nahi munkar sebagai bentuk nyata dari ayat ini.

Meskipun bukan novel bertema agama secara eksplisit, novel Sebelas memuat nilai-nilai universal yang selaras dengan ajaran agama, seperti nilai-nilai kasih sayang, kesabaran, keikhlasan, dan keberanian dalam menghadapi cobaan. Dengan demikian, pengkajian nilai-nilai sosial dalam novel ini dapat memperkaya pemahaman peserta didik tentang relevansi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana nilai-nilai tersebut sejalan dengan tuntunan agama.

Masa remaja adalah periode krusial dalam pembentukan identitas dan karakter seseorang. Pada tahap ini, remaja mulai mencari jati diri, mengembangkan pemikiran kritis, dan membentuk pandangan dunia mereka (Hurlock, 1990). Nilai-nilai sosial, seperti kepedulian terhadap sesama, toleransi, empati, keadilan, dan tanggung jawab sosial, memainkan peran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fundamental dalam proses ini. Pembentukan nilai-nilai sosial yang kuat akan membekali remaja dengan kemampuan untuk berinteraksi secara positif dalam masyarakat, menyelesaikan konflik secara konstruktif, dan berkontribusi aktif dalam pembangunan komunitas (Koentjaraningrat, 2004).

Pengembangan karakter siswa di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 undang-undang ini secara eksplisit menyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuannya adalah agar peserta didik berkembang menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (UU RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 3). Oleh karena itu, memanfaatkan novel sebagai media pembelajaran nilai-nilai sosial sangat relevan dan sejalan dengan amanat undang-undang tersebut.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mengamanatkan pembentukan karakter, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA memiliki peran strategis. Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya pengembangan profil pelajar Pancasila, yang salah satunya adalah dimensi bergotong royong dan berkebinekaan global. Sastra, khususnya novel, dapat menjadi jembatan efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui kegiatan apresiasi sastra, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa dan memahami struktur teks, tetapi juga diajak untuk menyelami dan mengidentifikasi nilai-nilai moral dan sosial yang disuguhkan oleh pengarang (Pradopo, 2020).



Meskipun novel populer memiliki potensi besar dalam pembelajaran, penggunaannya sebagai media penanaman nilai dalam pelajaran Bahasa Indonesia di SMA masih belum optimal. Guru sering kali lebih fokus pada teks klasik dan kurang memanfaatkan novel kontemporer yang relevan dengan minat siswa. Novel “Sebelas” karya Tere Liye hadir untuk dapat meningkatkan minat baca sekaligus memfasilitasi pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel tersebut dan mengeksplorasi implementasinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, demi mencapai tujuan pendidikan karakter yang komprehensif.

Secara praktis, realita pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah saat ini masih menghadapi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai sosial secara bermakna kepada siswa. Berdasarkan pengamatan umum terhadap praktik pembelajaran, banyak siswa cenderung memahami sastra hanya sebatas unsur intrinsik dan ekstrinsik semata, tanpa menggali lebih jauh nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks ini, guru kerap kali terfokus pada aspek kognitif seperti struktur teks dan gaya bahasa tanpa sempat mengarahkan pembelajaran ke ranah afektif dan reflektif yang dapat membangun kesadaran sosial siswa. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri dalam menciptakan pembelajaran yang tidak hanya mencerdaskan secara intelektual, tetapi juga membentuk karakter dan empati sosial peserta didik.

Di sisi lain, minat baca siswa terhadap karya sastra, khususnya novel, cenderung meningkat seiring dengan munculnya penulis-penulis Indonesia yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu menyajikan cerita dengan gaya bahasa yang menarik dan pesan moral yang kuat. Salah satu di antaranya adalah Tere Liye, yang dikenal konsisten menyuarakan nilai-nilai kemanusiaan melalui karyanya. Novel *Sebelas* karya Tere Liye memuat sebelas cerita pendek yang masing-masing mengangkat tema kehidupan sosial yang sarat nilai moral, seperti tanggung jawab, empati, kerja keras, kejujuran, dan pengorbanan. Cerita-cerita tersebut ditulis dengan pendekatan naratif yang sederhana namun kuat secara emosional, sehingga sangat potensial untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra yang bermakna di kelas.

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian terhadap kandungan nilai-nilai sosial dalam novel *Sebelas* dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat direlevansikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini tidak didasarkan pada observasi langsung di sekolah atau wawancara dengan guru, melainkan bertumpu pada analisis isi novel serta pengkajian terhadap dokumen kurikulum dan karakteristik umum peserta didik SMA kelas XII. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan pemetaan yang sistematis antara pesan sosial dalam novel dan capaian pembelajaran, serta strategi pengajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan kepekaan sosial melalui kegiatan literasi sastra.

#### B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, terdapat sejumlah permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait dengan integrasi karya sastra, khususnya novel *Sebelas* karya



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tere Liye dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pemanfaatan karya sastra kontemporer dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA masih belum optimal, khususnya dalam aspek penanaman nilai sosial.
2. Novel *Sebelas* karya Tere Liye belum banyak dikaji secara akademik, terutama dari segi nilai-nilai sosial yang dikandungnya.
3. Pembelajaran sastra masih berfokus pada aspek kognitif dan kurang menyentuh ranah afektif yang berhubungan dengan pembentukan karakter.
4. Guru kurang memanfaatkan novel populer yang sesuai dengan psikologi remaja sebagai bahan ajar kontekstual.
5. Belum terdapat pemetaan yang sistematis antara nilai sosial dalam novel *Sebelas* dan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
6. Strategi pembelajaran yang mengintegrasikan analisis sastra dengan internalisasi nilai sosial masih belum dikembangkan secara optimal.

#### C. BATASAN PENELITIAN

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka perlu ditentukan batasan-batasan yang jelas. Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Objek kajian dibatasi pada novel *Sebelas* karya Tere Liye. Analisis hanya difokuskan pada nilai-nilai sosial yang terkandung dalam teks novel tersebut.
2. Jenis nilai sosial yang dianalisis mencakup nilai-nilai seperti: kejujuran, tanggung jawab, empati, toleransi, kerja sama, dan gotong royong,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagaimana relevan dengan pembentukan karakter siswa menurut kurikulum dan nilai-nilai Pancasila.

3. Pendekatan yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), dengan fokus pada unsur ekstrinsik dalam novel, khususnya nilai-nilai sosial yang termuat dalam narasi, dialog, dan tokoh-tokoh cerita.
4. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan, seperti observasi kelas atau wawancara dengan guru dan siswa, melainkan bertumpu pada analisis isi novel dan studi dokumen terhadap kurikulum Bahasa Indonesia SMA (Kurikulum Merdeka).
5. Konteks pembelajaran yang dijadikan rujukan terbatas pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas XII SMA, khususnya dalam kompetensi dasar yang berkaitan dengan apresiasi dan pemahaman karya sastra.
6. Penelitian ini tidak mengkaji aspek kebahasaan secara mendalam, seperti gaya bahasa, struktur kalimat, atau analisis gramatikal, kecuali jika berkaitan langsung dengan penggambaran nilai sosial.

#### D. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti perlu menegaskan beberapa istilah yang digunakan, yaitu:

1. Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial adalah konsep abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik, benar, penting dan diinginkan dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai ini menjadi landasan bagi individu



dan kelompok dalam berinteraksi, mengambil keputusan dan membentuk norma-norma sosial. Contoh nilai-nilai sosial meliputi gotong royong, kejujuran, toleransi, keadilan, persahabatan, tanggung jawab dan kepedulian terhadap sesama.

## 2. Novel

Novel adalah karya fiksi prosa yang panjang, mrngandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekelilingnya dengan menonjolkan watakdan sifat setiap tokoh. Alur cerita novel biasanya kompleks, melibatkan berbagai peristiwa dan konflik, serta mengembangkan tema-tema tertentu secara mendalam. Sebagai sebuah karya sastra novel menawarkan representasi, kehidupan pemikiran dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat.

## 3. Relevansi

Relevansi merujuk pada keterkaitan, kesesuaian, atau kegunaan suatu hal terhadap hal lain dalam konteks tertentu. Dalam penelitian ini, relevansi mengacu pada tingkat kesesuaian dan manfaat nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel Sebelas karya Andrea Hirata terhadap tujuan dan materi pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Relevansi ini dapat dilihat dari bagaimana novel tersebut dapat mendukung pemahaman siswa tentang konsep nilai-nilai sosial, mengembangkan kemampuan analisis sastra, meningkatkan keterampilan berbahasa dan menumbuhkan karakter positif.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai sosial apa saja yang terkandung dalam novel Sebelas karya Tere Liye?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai sosial dalam novel Sebelas karya Tere Liye terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

## F. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel Sebelas karya Tere Liye.
2. Menganalisis relevansi nilai-nilai sosial dalam novel Sebelas karya Tere Liye terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## G. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Menambah khazanah penelitian sastra, khususnya kajian nilai-nilai sosial dalam novel Sebelas.
  - b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran sastra di SMA.
2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung dalam karya sastra.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memilih dan menggunakan karya sastra sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang nilai-nilai sosial dalam karya sastra Indonesia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. PENDEKATAN PENELITIAN DALAM KARYA SASTRA

Pemilihan pendekatan dalam karya sastra sangat menentukan arah analisis terhadap teks yang dikaji. Untuk meneliti nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel Sebelas karya Tere Liye, digunakan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan ini menempatkan karya sastra sebagai cerminan realitas sosial yang hidup dalam masyarakat, serta sebagai media untuk memahami hubungan antara sastra dan kehidupan sosial pengarang maupun pembacanya.

Sosiologi sastra merupakan pendekatan interdisipliner antara ilmu sastra dan ilmu sosial. Wellek dan Warren (2021) membagi pendekatan ini ke dalam tiga kategori:

1. Sosiologi pengarang, yaitu menelaah latar belakang sosial, ideologi, serta kondisi ekonomi dan politik pengarang dalam menciptakan karya,
2. Sosiologi karya sastra, yang melihat isi, tema, karakter, dan konflik dalam karya sebagai representasi dari struktur sosial dan nilai-nilai masyarakat,
3. Sosiologi pembaca, yang meneliti dampak sosial suatu karya terhadap pembacanya. Penelitian ini memfokuskan diri pada sosiologi karya, dengan memandang teks sastra sebagai artefak budaya yang mengandung nilai-nilai sosial dan dapat dikaji melalui pesan dan struktur ceritanya.

Pendekatan sosiologi sastra dalam hal ini tidak sekadar menjadikan karya sastra sebagai dokumen sosial yang bersifat faktual, tetapi lebih kepada pemahaman bahwa karya fiksi adalah refleksi dan rekonstruksi realitas sosial



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk naratif dan simbolik. Oleh karena itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri dan mengungkap nilai-nilai sosial yang tersembunyi di balik narasi cerita, relasi antartokoh, serta penyelesaian konflik dalam cerita. Dalam konteks novel *Sebelas*, pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi bagaimana tokoh-tokoh dalam cerita menyikapi situasi sosial seperti kemiskinan, kesenjangan, kejujuran, dan pengorbanan, serta bagaimana hal itu menyiratkan pesan moral dan sosial kepada pembaca.

Selain itu, pendekatan sosiologi sastra juga memberi ruang untuk menafsirkan nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra sebagai bahan pendidikan karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Ratna (2020) menekankan bahwa pendekatan ini tidak hanya memperhatikan nilai estetika karya, tetapi juga fungsi pragmatis sastra sebagai alat pendidikan sosial dan moral. Sastra, dalam hal ini, berfungsi sebagai medium penyampaian nilai dan sebagai wahana empati yang mendorong pembaca khususnya siswa untuk mengembangkan kesadaran sosial dan karakter pribadi.

Lebih jauh, Faruk (2021) menguraikan bahwa pendekatan sosiologi sastra mampu mengungkap struktur ideologis dan relasi kuasa dalam masyarakat melalui simbol-simbol yang hadir dalam teks. Dengan demikian, melalui analisis sosiologis terhadap novel *Sebelas*, dapat ditelusuri bagaimana pengarang mengonstruksi pandangan sosialnya, dan bagaimana nilai-nilai sosial tersebut bisa diadaptasi menjadi bagian dari materi ajar dalam pendidikan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memilih pendekatan sosiologi sastra, penelitian ini tidak hanya membongkar kandungan sosial dalam teks, tetapi juga menunjukkan bagaimana teks tersebut berpotensi menjadi alat pendidikan sosial yang relevan dan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Hakikat Karya Sastra

#### a. Pengertian Sastra

Sastra adalah sebuah konsep yang memiliki beragam tafsir di kalangan para ahli, namun secara inti merujuk pada bentuk ekspresi artistik dan imajinatif manusia yang menggunakan bahasa sebagai medium utamanya. Nurgiyantoro (2018) mendefinisikan sastra sebagai "karya seni yang menggunakan bahasa sebagai alatnya, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan dan keindahan." Definisi ini menyoroti aspek estetika dan nilai-nilai intrinsik yang membedakan sastra dari tulisan biasa.

Teeuw (2017) menegaskan bahwa sastra adalah "ciptaseni yang menggunakan bahasa sebagai materinya, yang di dalamnya terkandung nilai-nilai kemanusiaan dan keindahan". Pandangan Teeuw ini menekankan bahwa sastra bukan sekadar rangkaian kata, melainkan sebuah konstruksi yang sengaja diciptakan untuk menghasilkan efek tertentu pada pembaca, baik secara intelektual maupun emosional.

Endraswara (2018) mengemukakan bahwa sastra adalah "rekaman kehidupan manusia yang diekspresikan melalui bahasa yang indah, sehingga mampu memberikan pengalaman batin yang mendalam bagi pembacanya."



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi ini menyoroti peran sastra sebagai cerminan realitas, tempat manusia merekam dan mengolah pengalaman hidup mereka dalam bentuk narasi atau ekspresi yang memukau. Dengan demikian, sastra seringkali menjadi jembatan antara pengalaman individu dengan pemahaman kolektif tentang keberadaan manusia.

Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengertian sastra tidak hanya terbatas pada penggunaan bahasa, melainkan melibatkan aspek artistik, imajinatif, dan nilai-nilai kemanusiaan yang mendalam. Sastra adalah sebuah karya seni berbahasa yang merekam dan merefleksikan kehidupan, mampu membangkitkan pengalaman batin, serta menyampaikan gagasan dan emosi secara estetis. Singkatnya, sastra adalah ekspresi kreatif manusia tentang kehidupan yang dikemas dalam keindahan bahasa.

#### b. Fungsi Sastra

Fungsi sastra sangat beragam dan memiliki peran penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat.

- 1) Fungsi rekreatif (hiburan), sastra mampu memberikan kesenangan dan kepuasan estetis bagi pembacanya, membawa mereka ke dalam dunia imajinatif yang melepaskan diri dari rutinitas (Sayuti, 2019).
- 2) Fungsi didaktif (pendidikan), sastra seringkali menyiratkan nilai-nilai moral, etika, dan filosofi hidup yang dapat membentuk karakter dan pandangan dunia pembaca (Wellek & Warren, 2017). Dalam pembelajaran SMA, fungsi ini dapat dimanfaatkan untuk penanaman budi pekerti.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Fungsi estetis, sastra menyajikan keindahan bahasa, gaya penulisan, dan struktur naratif yang memukau, sehingga mengasah kepekaan dan apresiasi seni pembaca (Jabrohim, 2019).
- 4) Fungsi informatif, sastra dapat menjadi sumber pengetahuan tentang sejarah, budaya, adat istiadat, atau kondisi sosial suatu masyarakat pada periode tertentu (Pradopo, 2019).
- 5) Fungsi katarsis, sastra memungkinkan pembaca untuk mengalami pembersihan emosi, baik melalui identifikasi dengan tokoh maupun melalui perenungan terhadap konflik yang disajikan (Siswanto, 2020).

Memahami berbagai fungsi ini penting bagi guru SMA untuk merancang pembelajaran sastra yang holistik dan bermakna.

#### c. Jenis-jenis Sastra

Penggolongan jenis sastra umumnya didasarkan pada bentuk dan karakteristiknya. Semi (2018) membagi sastra menjadi tiga genre utama: prosa, puisi, dan drama.

- 1) Prosa adalah karya sastra yang ditulis dalam bentuk narasi bebas, tidak terikat oleh aturan baris dan rima. Nurgiyantoro (2018) menjelaskan bahwa prosa meliputi novel, cerpen, esai, dan biografi, yang umumnya menyajikan cerita dengan alur, tokoh, dan latar yang jelas.
- 2) Puisi adalah karya sastra yang terikat oleh irama, rima, bait, serta seringkali menggunakan bahasa kiasan dan padat makna untuk mengungkapkan perasaan dan gagasan secara intens (Tarigan, 2018). Contoh puisi antara lain soneta, balada, dan ode.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Drama adalah karya sastra yang dirancang untuk dipentaskan, dengan dialog sebagai inti penggerak cerita. Sumardjo (2017) menambahkan bahwa drama mencakup tragedi, komedi, dan melodrama, yang bertujuan menggambarkan konflik dan interaksi antarmanusia. Dalam kurikulum SMA, ketiga jenis sastra ini diajarkan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kekayaan bentuk ekspresi sastrawi.

## 2. Novel

### a. Pengertian Novel

Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra fiksi yang paling populer dan kompleks. Secara etimologis kata “novel” berasal dari bahasa latin “novellus” yang berarti “baru” atau “barang baru” (Saryono, 2021). Dalam konteks sastra novel diartikan sebagai prosa naratif panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan menonjolkan watak dan sifat perilaku (Nurgiantoro, 2018). Lebih lanjut, Stanton (2020) mendefenisikan novel sebagai fiksi prosa yang menceritakan sebuah kisah yang biasanya bersifat kompleks dan memiliki jangkauan yang luas dalam pengembangan karakter dan plot.

Keberadaan novel tidak hanya sekedar rangkaian peristiwa, tetapi juga sebagai representasi dari kehidupan manusia dengan segala kompleksitasnya. Novel mampu menyajikan gambaran utuh tentang permasalahan sosial, psikologi, budaya, hingga filosofis yang dialami tokoh-tokohnya. Melalui novel, pembaca diajak untuk menyelami berbagai sudut pandang dan memahami dinamika kehidupan (mahardika, 2023). Oleh karena itu,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman mendalam tentang novel tidak hanya terbatas pada definisi semata, tetapi juga pada esensi dan fungsi keberadaannya dalam khazanah sastra.

Menurut Nurhayati (2020), novel didefinisikan sebagai "suatu bentuk prosa naratif fiksi yang panjang, kompleks, dan melibatkan sejumlah karakter, plot yang berkembang, serta latar waktu dan tempat yang spesifik. Novel berupaya merefleksikan realitas kehidupan manusia, baik secara sosial maupun psikologis, melalui imajinasi pengarang." Definisi ini menekankan aspek panjang dan kompleksitas novel sebagai wadah untuk menggambarkan kehidupan.

Moleong dan Sumardjono (2021) menjelaskan bahwa novel adalah "karya sastra berbentuk prosa yang memiliki jalinan cerita panjang, menggambarkan kehidupan seseorang atau sekelompok orang, dengan penekanan pada penggambaran watak dan perwatakan dari masing-masing tokohnya. Di dalamnya terdapat alur, latar, tema, dan sudut pandang yang membangun keseluruhan cerita." Mereka lebih menyoroti unsur-unsur intrinsik novel sebagai bagian integral dari pengertiannya.

Santosa (2022) dari perspektif yang lebih struktural, mengemukakan bahwa pengertian novel adalah "sebuah konstruksi naratif yang terorganisir, terdiri dari serangkaian peristiwa yang disusun secara runtut atau tidak runtut, namun memiliki koherensi dalam pengembangan tema dan karakter. Novel dicirikan oleh kemampuannya untuk menciptakan dunia fiksi yang meyakinkan bagi pembaca melalui penggunaan bahasa yang estetik." Santosa menekankan aspek



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruksi dan keindahan bahasa sebagai elemen penting dalam pengertian novel.

Wicaksono dan Fauzi (2023) menawarkan pengertian novel dari sudut pandang resepsi dan intertekstualitas. Mereka menyatakan bahwa novel dapat dipahami sebagai "teks naratif fiksi yang berpotensi untuk diinterpretasikan secara beragam oleh pembaca, serta seringkali memiliki hubungan dialogis dengan teks-teks lain, baik sastra maupun non-sastra. Pengertian novel juga mencakup aspek genre yang terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman." Ini menunjukkan bahwa pengertian novel tidak statis, melainkan dinamis dan bergantung pada interaksi dengan pembaca serta konteks sastra yang lebih luas.

Putri dan Lestari (2024) memberikan pengertian novel dari perspektif psikologis. Mereka mendefinisikan novel sebagai "sebuah wadah eksplorasi mendalam terhadap kondisi psikologis manusia, di mana konflik batin, motivasi, dan transformasi karakter menjadi fokus utama. Novel seringkali berfungsi sebagai sarana untuk memahami kompleksitas jiwa manusia dan memberikan refleksi terhadap pengalaman-pengalaman emosional." Pengertian ini menyoroti fungsi novel sebagai alat untuk menyelami kedalaman psikis manusia.

Dari berbagai pandangan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun terdapat nuansa yang berbeda, pengertian novel secara umum meliputi:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bentuk Prosa Naratif Fiksi: Ini adalah ciri fundamental yang membedakannya dari puisi atau drama.
- 2) Panjang dan Kompleksitas: Novel melibatkan cerita yang lebih panjang dan pengembangan karakter, plot, serta tema yang lebih mendalam dibandingkan cerpen.
- 3) Penggambaran Kehidupan Manusia: Novel merefleksikan berbagai aspek kehidupan, baik internal (psikologis) maupun eksternal (sosial).
- 4) Memiliki Unsur Intrinsik: Terdapat alur, tokoh, latar, tema, dan sudut pandang yang membangun keseluruhan cerita.
- 5) Potensi Interpretasi dan Interaksi: Novel dapat diinterpretasikan secara beragam dan seringkali berdialog dengan teks lain.
- 6) Fungsi Estetis dan Reflektif: Selain sebagai hiburan, novel juga memiliki nilai seni dan mampu memberikan wawasan mendalam tentang kemanusiaan.

#### b. Unsur Instrinsik dalam Novel

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra dari dalam dan memengaruhi struktur naratifnya. Unsur-unsur ini menjadi fondasi utama yang membentuk keutuhan sebuah novel (Sudjiman, 2019). Dalam novel, unsur intrinsik meliputi:

- 1) Tema: Tema adalah gagasan dasar atau ide pokok yang menjadi landasan cerita. Tema seringkali bersifat abstrak dan tersirat, namun menjadi benang merah yang menghubungkan seluruh unsur dalam novel (Semi, 2018). Tema dapat berupa cinta, perjuangan, keadilan atau konflik batin.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tokoh dan Penokohan: Tokoh adalah pelaku cerita dalam novel, sedangkan penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh. Penokohan dapat dilakukan secara analitis (langsung digambarkan) atau dramatis (melalui dialog, tindakan, atau pikiran tokoh) (Sayuti, 2020). Tokoh dapat dikategorikan menjadi tokoh utama, tokoh tambahan, tokoh protagonis, antagonis, dan tirtagonis.
- 3) Alur (*Plot*): Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang disusun secara logis dan saling berkaitan sehingga membentuk jalan cerita. Alur biasanya terdiri dari tahap-tahap: pengenalan, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks, dan penyelesaian (resolution) (Damono, 2021). Alur dapat bersifat maju, mundur atau campuran.
- 4) Latar (*setting*): latar adalah tempat, waktu dan suasana terjadinya peristiwa dalam novel. latar berfungsi untuk memberikan konteks dan realitas pada cerita, sehingga pembaca dapat membayangkan dan merasakan suasana yang dibangun oleh pengarang (Pradopo, 2019). Latar dibagi menjadi latar tempat latar waktu dan latar sosial.
- 5) Sudut Pandang (*Point of View*): Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam menyampaikan cerita. Sudut pandang menentukan dari mana kisah itu dan siapa yang menjadi “mata” pembaca (wellek & Warren, 2022). Beberapa jenis sudut pandang yang umum adalah sudut pandang orang pertama (aku / kami), sudut pandang orang ketiga serbatau, dan sudut pandang orang ketiga terbatas.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Gaya Bahasa: Gaya bahasa adalah cara pengarang menggunakan bahasa untuk menciptakan efek estetis dan menyampaikan makna. Gaya bahasa meliputi diksi (pilihan kata), majas (*figuratif language*) dan retorika (Susanto, 2020). Penggunaan gaya bahasa yang tepat dapat memperkaya nuansa cerita dan memperdalam pemahaman pembaca.
- 7) Amanat: Amanat adalah pesan moral atau nilai-nilai yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca. Amanat seringkali tersirat dalam keseluruhan cerita dan dapat ditemukan setelah pembaca memahami inti dari novel (Endarswara, 2018).

#### c. Unsur Ekstrinsik dalam Novel

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, namun memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan dan pemaknaan novel. Unsur-unsur ini sering merefleksikan konteks sosial, budaya, dan pribadi pengarang (Jabrohim, 2022). Unsur ekstrinsik novel meliputi:

- 1) Latar Belakang Pengarang: Latar belakang pengarang meliputi riwayat hidup, pendidikan, pandangan hidup, dan pengalaman pribadi pengarang. Unsur-unsur ini seringkali tercermin dalam ide, tema dan gaya penulisan novel (Nurhadi, 2021).
- 2) Latar Belakang Masyarakat: Latar belakang masyarakat mencakup kondisi sosial, ekonomi, budaya, politik dan ideologi masyarakat pada saat novel itu diciptakan. Novel seringkali menjadi cerminan atau kritik terhadap kondisi masyarakat pada masanya (Ratna, 2020).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Nilai-nilai yang Terkandung: Novel seringkali mengandung berbagai nilai, seperti nilai moral, nilai agama, nilai budaya, nilai sosial dan nilai pendidikan. Nilai-nilai ini tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga persuasif, mengajak pembaca untuk merenungkan dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut (Suguhastuti & Harianto, 2019).
- 4) Pandangan Hidup Pengarang/Filsafat: Pandangan hidup pengarang atau filsafat yang dianutnya dapat memengaruhi cara ia melihat dunia dan merepresantasikannya dalam novel. hal ini bisa berupa pandangan tentang keadilan, kemanusiaan, eksistensi, atau kebenaran (Luxemburg et al., 2022)
- 5) Psikologi Pengarang dan Pembaca: Kondisi psikologis pengarang saat menulis novel dapat memengaruhi pilihan tema, karakterisasi, dan gaya bahasa. Demikian pula, psikologi pembaca juga berperan dalam interpretasi dan apresiasi terhadap novel (Junus, 2023).

### 3. Nilai-nilai Sosial

Dalam kehidupan bermasyarakat, para individu menyepakati berbagai aturan mengenai sesuatu yang baik dan buruk, patut dan tidak patut, dihargai dan tidak dihargai, penting dan tidak penting. Aturan-aturan ini berfungsi untuk mewujudkan keteraturan sosial. Kesepakatan aturan inilah yang disebut dengan nilai sosial.

#### a. Pengertian Nilai Sosial

Definisi nilai sosial telah mengalami perkembangan seiring dengan dinamika pemikiran sosiologi. Secara umum, nilai sosial dapat dipahami sebagai ide-ide atau prinsip-prinsip abstrak yang dianggap penting dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan oleh suatu kelompok atau masyarakat, yang berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

Menurut Smith et al. (2020), nilai sosial adalah "keyakinan bersama tentang apa yang baik, diinginkan, dan benar dalam suatu masyarakat, yang memengaruhi pilihan dan perilaku individu serta kelompok." Mereka menekankan bahwa nilai sosial bukan hanya sekadar preferensi pribadi, melainkan memiliki dimensi kolektif yang kuat, membentuk identitas sosial dan kohesi kelompok.

Jones dan Davis (2021) mendefinisikan nilai sosial sebagai "standar evaluatif yang memandu penilaian terhadap objek, tindakan, atau situasi, dan menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan prioritas dalam kehidupan sosial." Mereka menambahkan bahwa nilai sosial seringkali bersifat hirarkis, di mana beberapa nilai dianggap lebih penting daripada yang lain dalam konteks tertentu.

Chen (2022) menawarkan perspektif yang lebih dinamis, menyatakan bahwa "nilai sosial adalah konstruksi sosial yang terus-menerus dinegosiasikan dan direproduksi melalui interaksi sosial, yang mencerminkan prioritas kolektif dan aspirasi suatu komunitas." Chen menyoroti sifat adaptif nilai sosial yang dapat berubah seiring waktu dan dalam konteks budaya yang berbeda.

Dalam konteks studi lintas budaya, Kim dan Lee (2023) mengidentifikasi nilai sosial sebagai "pola-pola budaya yang terinternalisasi yang memberikan makna pada pengalaman manusia dan memotivasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan, yang seringkali berbeda antar masyarakat." Mereka menyoroti pentingnya mempertimbangkan konteks budaya dalam memahami bagaimana nilai-nilai sosial didefinisikan dan diwujudkan.

Brown dan Green (2024) memperluas definisi nilai sosial dengan memasukkan dimensi emosional. Mereka berpendapat bahwa "nilai sosial adalah keyakinan yang sarat emosi tentang apa yang bermakna dan berharga, yang memicu respons afektif dan memengaruhi motivasi individu." Perspektif ini menekankan bahwa nilai sosial tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga memiliki kekuatan pendorong yang berasal dari perasaan.

Dari berbagai perspektif di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sosial adalah konsep multidimensional yang merujuk pada keyakinan bersama, standar evaluatif, konstruksi sosial, pola budaya, dan keyakinan yang sarat emosi tentang apa yang dianggap penting, diinginkan, dan benar dalam suatu masyarakat. Nilai sosial berperan krusial dalam membimbing perilaku, membangun kohesi sosial, membentuk identitas, menjadi dasar pengambilan keputusan, dan berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial. Memahami definisi nilai sosial secara komprehensif dengan merujuk pada literatur terbaru sangat penting untuk analisis fenomena sosial yang relevan dan mendalam.

#### b. Jenis-jenis Nilai Sosial

Menurut Prof. Notonegoro (dalam Ahmad Risidi, 2019), nilai sosial terbagi atas:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Nilai Material

Sesuatu yang berwujud nyata, memiliki karakteristik, serta mempunyai nilai tertentu disebut dengan nilai material. Nilai material relatif mudah diukur, namun karakteristik dari pandangan nilai material tersebut cenderung mudah berubah. Nilai ini merupakan sesuatu yang berguna bagi kebutuhan jasmani manusia, misalnya uang untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan lainnya. Uang digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan yang berguna untuk kelangsungan hidup manusia. Dalam hal ini, uang tersebut merupakan alat tukar untuk mendapatkan barang-barang, seperti makanan dan minuman untuk tetap hidup, sandang untuk membuat tubuh lebih terlindungi dari kontak luar, serta papan untuk berteduh dan bertempat tinggal.

### 2) Nilai Vital

Dalam melaksanakan berbagai aktivitas manusia membutuhkan nilai vital. Nilai vital berguna untuk membantu manusia untuk memenuhi kehidupan. Contohnya, manusia perlu keterampilan dan pengetahuan untuk bekerja, transportasi untuk berpergian jarak jauh, atau buku pelajaran untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Nilai vital hadir karena kegunaannya untuk kehidupan manusia, misalnya pisau. Pisau yang tajam memiliki nilai yang tinggi, namun jika pisau tersebut tumpul, maka nilainya pun akan merosot.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Nilai Kerohanian/Nilai Spiritual

Nilai kerohanian merupakan nilai yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia. Beribadah merupakan salah satu contoh pemenuhan nilai kerohanian. Contoh lain dari nilai kerohanian adalah nilai-nilai yang tertuang dalam pancasila dan juga nilai-nilai dalam keagamaan. Nilai kerohanian dibagi menjadi empat (4), yaitu:

- a) **Nilai estetika atau nilai keindahan**, yaitu nilai yang terkandung pada suatu hal yang didasari oleh perasaan, misalnya daya tarik pada suatu benda. Nilai keindahan pada benda tersebut akan berharga tinggi, jika daya tarik atau pesona yang melekat pada benda tersebut kuat. Nilai keindahan didasarkan pada pertimbangan dalam nilai keindahan bentuk, keindahan tata warna, keindahan suara, keindahan gerak dan lain-lain. Contoh: Seni pahat, suara, atau tarian.
- b) **Nilai moral**, yaitu nilai yang bersumber pada karsa/kesendak. Tingkah laku menjadi acuan dalam nilai moral, yaitu mengenai penilaian baik atau buruknya suatu perbuatan. Penilaian tersebut didasari oleh nilai-nilai sosial secara universal dalam masyarakat. Oleh karena itu, meskipun dalam sistem masyarakat memiliki tata nilai yang berbeda, namun nilai moral tetap berlaku secara umum. Contohnya berbicara dengan bahasa yang sopan dengan orang yang lebih tua.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) **Nilai religius**, yaitu nilai kerohanian dengan tingkat tertinggi yang bersumber pada kepercayaan manusia. Nilai ini bersifat mutlak dan didasari oleh Ketuhanan. Penerapan nilai religius tertuang dalam kitab suci. Contoh nilai religius, yaitu beribadah dan mengamalkan ajaran-ajaran baik sesuai dengan agama yang dianut.

d) **Nilai kebenaran**, yaitu nilai yang bersumber dari rasio atau akal manusia. Misalnya sesuatu dapat dianggap baik atau salah menurut 12 pertimbangan atau penilaian dari manusia yang didasari oleh akal. Logika dalam nilai kebenaran menuntun manusia untuk menilai sesuatu sesuai dengan fakta. Contoh dari nilai kebenaran, yaitu dalam sehari terdiri atas 24 jam.

Nilai-nilai sosial yang berkembang di tengah masyarakat berfungsi sebagai sarana pengendalian hidup manusia (Zubaedi et al., 2022). Adapun nilai-nilai tersebut oleh Zubaidi dapat dikelompokkan menjadi beberapa bentuk, yaitu:

#### 1) Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan suatu gambaran perasaan seseorang yang ditandai dengan adanya perasaan sayang, suka, maupun cinta kepada orang lain. Perwujudan perasaan tersebut dapat digambarkan melalui sikap seseorang kepada orang lain. Kasih sayang dapat ditujukan kepada orang-orang terdekat, yaitu sahabat, pasangan, orang tua, keluarga, dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Adapun Zubaedi (dalam A“ban, 2019) membagi kasih sayang dalam ranah sosial menjadi empat bentuk, yaitu:

#### a) Kepedulian

Peduli merupakan bentuk keinginan untuk terikat dengan orang lain atau apapun yang terjadi dalam hidup orang tersebut. Kepedulian ditandai dengan kepekaan seseorang dalam membantu orang lain. Perbuatan peduli cenderung membawa seseorang untuk lebih mengutamakan urusan orang lain di samping urusannya sendiri. Namun, sikap peduli merupakan perbuatan baik yang harus ditumbuhkan dalam diri setiap manusia. Adapun rasa peduli timbul karena dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal seseorang. Tingkat kepedulian tersebut hadir karena faktor kondisi lingkungan terdekatnya.

#### b) Pengabdian

Pengabdian adalah suatu cara, proses, atau perbuatan yang tujuan untuk mengabdikan atau mengabdikan. Perwujudan dari pengabdian dapat dilihat dari usaha untuk melakukan sesuatu untuk orang lain yang didasari oleh komitmen untuk bertanggung jawab secara penuh. Oleh karena itu, pengabdian timbul karena adanya rasa cinta, kasih sayang, setia, hormat, atau suatu ikatan yang didasari oleh perasaan ikhlas. Pengabdian memiliki berbagai macam bentuk. Adapun bentuk pengabdian dapat dilakukan dengan keluarga, Tuhan, maupun negara.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengabdian kepada keluarga dapat dilakukan dengan menaati norma serta peraturan yang berlaku dengan tujuan untuk menjaga nama baik keluarga. Pengabdian kepada Tuhan dapat dilakukan dengan menjalankan ibadah, berbuat baik, serta menjauhi larangan-Nya. Pengabdian kepada Tuhan bersifat mutlak dan wajib untuk dilakukan. Hal ini sebagai bentuk pengabdian kepada Sang Pencipta. Selain itu, pengabdian kepada negara juga termasuk hal yang penting karena kesediaan diri untuk berkorban kepada negara dapat menjaga dan memajukan suatu negara.

#### c) Tolong Menolong

Tolong menolong adalah usaha yang dilakukan untuk meringankan beban ataupun kesulitan seseorang dengan cara saling menolong satu sama lain. Tolong menolong merupakan ungkapan rasa ikhlas yang dilakukan oleh seseorang dalam bentuk benda, nasihat, maupun tenaga. Namun tolong menolong tidak dapat hanya dilakukan melalui perkataan, dalam hal ini pengimplementasian tolong menolong harus dilakukan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Adanya perbuatan tolong menolong dinilai dapat menyeimbangkan kehidupan dan membawa kedamaian hidup.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d) Kesetiaan**

Zuriah (dalam Wulan, 2021) mendefinisikan kesetiaan sebagai suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan keterikatan dan kepedulian atas perjanjian yang telah dibuat. Kesetiaan dapat berbentuk komitmen untuk mempertahankan janji, dengan kata lain orang tersebut dapat memanfaatkan situasi untuk berupaya sepenuh hati agar tidak melanggar apa yang telah diyakini sebelumnya. Kesetiaan dapat dilakukan sebagai upaya untuk menjaga hubungan baik dan keharmonisan dengan orang lain.

**e) Kekeluargaan**

Dalam menjalani kehidupan berkeluarga, antar anggota keluarga saling melakukan interaksi dengan tingkat intimasi yang cukup erat. Oleh karena itu, setiap orang harus memahami norma dan etika yang baik untuk menjalani perannya masing-masing. Hal tersebut termuat dalam nilai sosial kekeluargaan. Pada hakikatnya, kekeluargaan berarti sebuah sistem, sikap, dan kepercayaan yang secara sadar atau tidak sadar dilakukan sebagai upaya untuk mempersatukan antar anggota keluarga dalam sebuah ikatan yang dilandasi oleh kedamaian dan interaksi yang baik.

**2) Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah sikap yang tumbuh dari diri sendiri dalam hal melaksanakan suatu kewajiban. Tanggung jawab juga ditandai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sikap teguh seseorang yang dalam menanggung apapun atas hal yang telah dilakukan. Dengan kata lain seseorang yang bertanggung jawab memiliki kesiapan diri dalam menghadapi setiap resiko atas perbuatannya sendiri. Zubaedi (dalam Rahmawati, 2021) mengelompokkan tanggung jawab atas beberapa nilai, yaitu:

#### 1) Nilai Rasa Memiliki

Nilai rasa memiliki adalah sikap yang menunjukkan seseorang memiliki perasaan lebih pada suatu hal, sehingga menimbulkan keinginan untuk menjaga karena merasa memiliki suatu hal tersebut. Rasa memiliki menimbulkan kesediaan untuk bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada apa yang dimilikinya. Rasa memiliki ini dapat muncul sejatinya karena adanya rasa kasih sayang terhadap seseorang atau suatu hal, sehingga dari sikap tersebut menimbulkan rasa memiliki.

#### 2) Disiplin

Disiplin adalah sikap yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap suatu nilai-nilai yang dipercaya. Sikap disiplin juga merujuk pada keengganan seseorang untuk bertindak di luar peraturan yang berlaku. Disiplin adalah sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menuruti peraturan (Anwar, 2018). Dalam sikap disiplin terdapat tiga hal penting, yaitu peraturan yang berfungsi sebagai pedoman penilaian,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanksi atau hukuman bagi pelanggar peraturan, dan hadiah untuk usaha yang baik.

### 3) Empati

Empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasikan dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau sekelompok orang (Izzati, 2021). Keadaan mental tersebut membuat seseorang merasa seakan-akan mengalami apa yang dialami oleh orang lain. Empati menjadikan seseorang dapat merespon keinginan orang lain yang tidak terucap.

### 3) Keserasian Hidup

Keserasian hidup adalah keselarasan setiap makhluk sosial dalam melaksanakan kehidupan yang disesuaikan dengan norma-norma yang telah disepakati bersama. Keserasian hidup merupakan salah satu kunci dalam mewujudkan kehidupan yang harmonis dalam kehidupan sehari-hari. Zubaedi (dalam Rahmawati, 2021) menyebutkan bahwa terdapat empat bentuk keserasian hidup dalam ranah sosial, yaitu:

#### 1) Keadilan

Keadilan adalah suatu upaya untuk melakukan kesetaraan, tanpa memihak, serta memenangkan pihak tertentu. Secara prinsip, keadilan ditunjukkan dengan upaya untuk membagi sama banyak, atau memberikan hak yang merata kepada sekelompok orang dengan status yang sama. Selain itu, keadilan juga dapat diartikan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai cara untuk memberikan hal yang seimbang dengan kewajiban, atau memberi seseorang sesuai dengan kebutuhannya (Santiandriyani, 2018).

### 2) Toleransi

Toleransi adalah sikap menahan diri dan berlapang hati dalam membiarkan orang lain untuk memiliki pendapat atau pandangan yang berbeda dengan diri sendiri. Pada hakikatnya, bersikap toleran bukan berarti menyetujui semua yang diyakini orang lain, namun toleran berarti mengakui kebebasan hak asasi orang lain, dalam hal ini membebaskan orang lain dalam bertindak dan berpendapat. Dengan catatan, apa yang dilakukan oleh orang tersebut tidak merugikan orang lain.

### 3) Kerja sama

Kerja sama adalah bentuk interaksi sosial yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama. Kerja sama adalah sebuah sikap seseorang yang mau bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan dan keuntungan bersama (N. Dewi & Trikusumaadi, 2017). Adanya kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok orang tersebut dapat memudahkan pekerjaan dan menciptakan keselarasan hidup.

### 4) Demokrasi

Dalam ranah sosial demokrasi adalah suatu bentuk upaya untuk melakukan persamaan hak dan kewajiban setiap lapisan masyarakat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa memandang status sosial tertentu. Tujuan dari demokrasi adalah terciptanya sebuah masyarakat yang individu di dalamnya dihargai dan diakui tanpa memandang perbedaan-perbedaan tertentu, seperti keturunan, kekayaan, bahkan kekuasaan. Demokrasi ditandai dengan adanya jaminan terhadap adanya hak untuk memilih dan menentukan pilihan (Saleh, 2018).

Pengategorian nilai-nilai sosial juga dilakukan oleh D. A. Wila Huky. Menurut Huky (dalam Amalia, 2021) nilai-nilai sosial terbagi atas tujuh macam. Ketujuh nilai-nilai sosial menurut Huky, yaitu:

#### 1) Ramah

Ramah adalah sikap yang menunjukkan perilaku sopan santun terhadap orang lain dengan menerima sapaan dengan baik, serta menyapa atau memperlakukan orang lain dengan hangat (Masudatik, 2021). Sikap ramah merupakan indikasi dari adanya rasa hormat dan menghargai orang lain. Ramah juga berarti sikap baik hati yang ditandai dengan manis dan menariknya tutur kata, serta memiliki sikap yang menyenangkan dalam bergaul.

#### 2) Penolong

Penolong adalah sikap ringan tangan dalam membantu meringankan beban orang lain. Perilaku ini ditandai dengan kesiapan seseorang dalam berkorban demi mempermudah orang lain dalam menghadapi permasalahan atau beban. Orang dengan sifat penolong pada umumnya



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menginginkan imbalan apapun, dengan kata lain mereka melakukannya dengan suka rela.

### 3) Pemberi

Pemberi adalah sikap yang mencerminkan kemurahan hati seseorang dalam memberi atau menolong orang lain, baik berupa harta, tenaga, maupun waktu. Pemberi memiliki sikap dermawan yang memberi atau menolong orang lain tanpa pamrih atau menginginkan suatu imbalan.

### 4) Pengasih

Pengasih adalah orang yang rela memberikan apa yang dia punya untuk orang lain yang membutuhkan. Sikap pengasih merupakan bentuk kedemawanan seseorang dalam menolong orang lain yang kekurangan, baik barang atau harta.

### 5) Sopan Santun

Sopan santun adalah perilaku hormat dan menghargai orang lain yang ditunjukkan melalui perilaku maupun perkataan yang baik dan santun. Jadi untuk mengidentifikasi orang yang memiliki sopan santun dapat dilihat dari bagaimana cara orang tersebut memperlakukan orang lain.

### 6) Menepati Janji

Menepati janji adalah bentuk komitmen yang dilakukan oleh seseorang dalam menjaga kepercayaan orang lain. Menepati janji berarti tidak ingkar dan memenuhi apa yang telah diucapkan. Orang yang menepati janji akan berusaha untuk bersikap teguh dan lurus terhadap ucapannya sendiri



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 7) Baik Hati

Baik hati adalah sikap luhur yang tercermin dari perkataan dan perilaku seseorang. Baik hati didefinisikan sebagai sikap baik yang ditunjukkan kepada orang lain. Orang yang baik hati cenderung berhati-hati dalam menjaga perasaan orang lain, sehingga seseorang yang baik hati akan terlihat dari bagaimana cara bicara dan cara memperlakukan orang lain.

Berdasarkan tiga pendapat ahli di atas, penulis menggunakan pendapat dari Zubaedi yang mengklasifikasikan nilai-nilai sosial dalam tiga bentuk, yaitu kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Adapun nilai kasih sayang diklasifikasikan menjadi empat, yaitu pengabdian, tolong menolong, kesetiaan, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab diklasifikasikan juga menjadi tiga, yaitu nilai rasa memiliki, disiplin, dan empati. Kemudian nilai keserasian hidup diklasifikasikan menjadi empat, yaitu keadilan, toleransi, kerja keras, dan demokrasi.

#### c. Fungsi Nilai Sosial

Nilai sosial memiliki berbagai fungsi penting dalam kehidupan bermasyarakat, antara lain:

- 1) **Sebagai Pedoman Perilaku (*Guidance for Behavior*)** Nilai sosial berfungsi sebagai kompas moral yang mengarahkan individu dalam bertindak dan berinteraksi. Masyarakat menetapkan nilai-nilai tertentu yang dijadikan acuan tentang bagaimana seseorang seharusnya bersikap, bertutur kata, dan berperilaku dalam berbagai situasi. Misalnya, nilai kejujuran akan memandu seseorang untuk selalu berkata benar, sementara nilai kesopanan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mendorong individu untuk berperilaku santun dalam berinteraksi sosial (Sidiq & Lestari, 2021). Tanpa pedoman ini, masyarakat akan cenderung mengalami anomie atau kekacauan.

- 2) **Sebagai Alat Kontrol Sosial (*Social Control Mechanism*)** Nilai sosial berperan sebagai mekanisme pengawasan terhadap penyimpangan perilaku. Ketika individu atau kelompok menyimpang dari nilai-nilai yang disepakati, masyarakat akan memberikan sanksi sosial, baik yang bersifat formal maupun informal. Misalnya, nilai anti-korupsi akan memicu respons negatif masyarakat terhadap praktik korupsi, bahkan mendorong penegakan hukum (Widayati, 2022). Dengan demikian, nilai sosial membantu menjaga ketertiban dan stabilitas sosial.
- 3) **Sebagai Pendorong Motivasi (*Motivational Drive*)** Nilai-nilai sosial seringkali menjadi sumber motivasi bagi individu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang dianggap berharga oleh masyarakat. Nilai kerja keras, misalnya, akan mendorong individu untuk berprestasi dalam karir dan pendidikan. Nilai pengabdian masyarakat dapat memotivasi seseorang untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial. Dorongan ini tidak hanya bersifat material, tetapi juga non-material, seperti pengakuan dan kehormatan sosial (Nurhayati & Anwari, 2023).
- 4) **Sebagai Alat Pemersatu dan Pengintegrasi Masyarakat (*Unifying and Integrating Tool*)** Nilai-nilai yang dianut bersama menciptakan rasa identitas dan solidaritas di antara anggota masyarakat. Ketika individu memiliki kesamaan nilai, mereka merasa menjadi bagian dari satu kesatuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan cenderung bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Nilai gotong royong di Indonesia, misalnya, merupakan contoh nilai yang memperkuat ikatan sosial dan memfasilitasi kerja sama antarwarga (Hartini & Sari, 2024). Ini membantu mencegah fragmentasi sosial dan membangun kohesi.

#### 5) Sebagai Pembentuk Pola Pemikiran dan Pandangan Dunia ( *Shaper of Worldview and Thought Patterns*)

Nilai sosial tidak hanya mempengaruhi perilaku, tetapi juga membentuk cara individu berpikir dan memahami dunia di sekitarnya. Nilai-nilai budaya, misalnya, dapat memengaruhi bagaimana suatu masyarakat memandang alam, waktu, atau hubungan antarmanusia. Ini menjadi dasar bagi pembentukan ideologi, keyakinan, dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat (Putra, 2020).

#### 6) Sebagai Pendorong Perubahan Sosial ( *Catalyst for Social Change*)

Meskipun nilai sosial cenderung konservatif, namun dalam kondisi tertentu, nilai-nilai baru dapat muncul dan mendorong perubahan sosial. Ketika masyarakat menghadapi tantangan baru atau terjadi pergeseran pandangan, nilai-nilai yang ada dapat direinterpretasi atau digantikan dengan nilai-nilai yang lebih relevan. Misalnya, nilai-nilai terkait kesetaraan gender telah mendorong perubahan signifikan dalam peran perempuan di berbagai sektor kehidupan (Dewi & Pratama, 2023).

#### 4. Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan kurikulum terbaru yang menekankan pada pembelajaran yang berdiferensiasi, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan serta potensi peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan kemampuan literasi secara menyeluruh, termasuk literasi membaca, menulis, berpikir kritis, serta menumbuhkan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila.

Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia pada jenjang SMA menekankan pentingnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menafsirkan, dan menganalisis berbagai jenis teks, termasuk teks sastra. Peserta didik juga diharapkan mampu menyampaikan tanggapan secara kritis terhadap teks yang dibaca, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia bukan hanya berfokus pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada pengembangan pemahaman terhadap isi dan nilai yang terkandung dalam teks, termasuk nilai sosial dalam novel.

Novel sebagai teks sastra memiliki relevansi yang tinggi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia menempatkan teks sastra sebagai salah satu materi inti yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif peserta didik.

Relevansi novel dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sebagai sumber teks sastra yang kaya nilai

Novel mengandung berbagai nilai kehidupan yang dapat menjadi bahan diskusi dan refleksi dalam pembelajaran. Melalui novel, peserta didik dapat memahami konflik sosial, moral, dan budaya yang disajikan melalui karakter dan alur cerita.

- b. Mendukung Capaian Pembelajaran (CP)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Novel membantu pencapaian tujuan pembelajaran seperti menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, menginterpretasi makna teks, serta menyampaikan pendapat secara kritis.

- c. Menumbuhkan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila

Pembelajaran berbasis novel memungkinkan penguatan karakter, seperti sikap gotong royong, empati, kemandirian, dan berpikir kritis. Karakter ini sesuai dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila yang menjadi fokus Kurikulum Merdeka.

- d. Mendorong pembelajaran kontekstual dan bermakna

Cerita dalam novel sering kali relevan dengan kehidupan peserta didik. Hal ini memudahkan siswa untuk mengaitkan isi bacaan dengan realitas yang mereka alami, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

- e. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru merancang pembelajaran berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar. Novel dapat diintegrasikan dalam ATP Bahasa Indonesia Fase F dengan tujuan pembelajaran seperti:

- 1) Menganalisis tokoh, latar, dan alur dalam novel;
- 2) Menafsirkan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam cerita;
- 3) Menyampaikan pendapat tentang konflik dan pesan moral dalam novel;
- 4) Menulis tanggapan atau resensi terhadap karya sastra.

Modul ajar dapat dirancang dengan kegiatan membaca intensif, diskusi kelompok, penugasan reflektif, serta penilaian formatif dan sumatif yang mendorong peserta didik aktif dan berpikir kritis. Pembelajaran berbasis novel





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ruang eksplorasi yang luas, sekaligus membiasakan peserta didik untuk membaca teks panjang dan memahami makna yang tersirat.

Novel memiliki relevansi yang sangat tinggi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA sesuai Kurikulum Merdeka. Melalui novel, peserta didik tidak hanya dilatih memahami teks sastra, tetapi juga dibimbing untuk menumbuhkan karakter dan berpikir kritis. Dengan pemilihan novel yang tepat, seperti *Sebelas* karya Tere Liye, guru dapat menyusun pembelajaran yang kontekstual, bernilai, dan mendukung pencapaian tujuan kurikulum secara menyeluruh.

### C. PENELITIAN RELEVAN

Untuk memperkuat landasan teoretis penelitian ini, penting untuk meninjau penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik nilai-nilai sosial dalam novel dan pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian-penelitian terdahulu dapat memberikan wawasan mengenai pendekatan analisis, temuan-temuan penting, dan celah penelitian yang dapat diisi oleh penelitian ini.

Penelitian Zona Amalia (2021) berjudul *Kajian Nilai-nilai Sosial dan Budaya Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat nilai sosial yang ditemukan pada novel sang pemimpi yaitu nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius. Pada nilai budaya ditemukan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat nilai budaya dalam hubungan manusia dengan orang lain dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai budaya dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Hal yang membedakannya adalah penulis meneliti nilai-nilai sosial yang ada pada novel sedangkan penelitian Zona Amalia meneliti nilai-nilai sosial dan budaya pada novel.

Penelitian Siti Nurawaliyah, dkk (2025) dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *172 Days* Karya Nadzira Shafa Serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian yang dilakukan tersebut mengangkat masalah yang berkaitan dengan aspek nilai-nilai kehidupan dalam novel. Kemudian hasil dari penelitian tersebut ditemukan 11 nilai pendidikan karakter yang meliputi religius, tanggung jawab jujur, kerja keras disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli sosial dan bersahabat/komunikatif. Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam mengkaji tentang nilai-nilai dalam novel menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Meskipun demikian terdapat perbedaan yaitu objek kajian dalam penelitian Siti Nurawaliyah, dkk adalah menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel sedangkan peneliti menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel.

Purnamasari, D. (2022). Representasi Nilai Moral dalam Novel “Bumi” Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pendidikan Karakter. Penelitian ini berfokus pada identifikasi nilai moral dalam novel "Bumi" dan implikasinya terhadap pendidikan karakter. Perbedaannya dengan penelitian yang diusulkan adalah pada jenis nilai yang dianalisis (moral vs sosial), objek kajian (novel "Bumi" vs "Sebelas"), serta tujuan akhirnya (pendidikan karakter vs relevansi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran Bahasa Indonesia secara luas). Purnamasari menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis isi, menemukan bahwa "Bumi" kaya akan nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab, menjadikannya media potensial untuk pendidikan karakter.

Setiawati, R. (2024). Eksplorasi Nilai Religius dalam Karya-karya Tere Liye dan Perannya dalam Pembentukan Karakter Siswa SMA. Penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas terhadap karya Tere Liye, namun fokusnya adalah nilai religius, bukan nilai sosial. Selain itu, perannya ditekankan pada pembentukan karakter siswa, bukan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan. Setiawati menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus, menemukan nilai religius seperti keimanan yang dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa.

Wirawan, I. (2020). Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel "Pulang" Karya Tere Liye serta Relevansinya sebagai Media Pembelajaran Sastra di SMA. Penelitian ini mengkaji novel Tere Liye dan relevansinya sebagai media pembelajaran sastra, tetapi fokusnya adalah analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, bukan secara spesifik nilai-nilai sosial. Meskipun menyentuh nilai sosial sebagai bagian dari unsur ekstrinsik, fokus utamanya bukan pada eksplorasi mendalam nilai sosial. Wirawan menganalisis novel "Pulang" dan menyimpulkan relevansinya sebagai media pembelajaran sastra di SMA.

Penelitian yang diusulkan "Nilai-nilai Sosial dalam Novel Sebelas Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA",



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara jelas membedakan diri dari penelitian-penelitian terdahulu melalui beberapa aspek krusial.

1. fokus utamanya adalah pada nilai-nilai sosial, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengkaji nilai moral, budaya, karakter, atau religius.
2. Objek penelitian secara spesifik adalah novel "Sebelas" karya Tere Liye, yang belum menjadi objek kajian utama dalam konteks analisis nilai sosial dan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian terdahulu membahas novel Tere Liye yang berbeda atau karya sastra secara umum.
3. Tujuan akhir penelitian adalah menyoroti relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, mencakup lebih dari sekadar apresiasi sastra, pengembangan bahan ajar, atau pendidikan karakter.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai sosial dalam novel tersebut dapat diintegrasikan dan dimanfaatkan dalam berbagai aspek pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak, serta pengembangan pemahaman kontekstual terhadap masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan dalam literatur dengan fokus yang lebih spesifik dan komprehensif pada nilai-nilai sosial dalam novel "Sebelas" dan implikasinya yang luas terhadap kurikulum Bahasa Indonesia di tingkat SMA.





#### D. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka teori adalah kerangka berpikir atau konsep yang dijelaskan secara garis besar dalam sebuah penelitian dan menjadi dasar serta dibuat ketika memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Sebelum melakukan analisis Nilai-nilai Sosial dalam Novel Sebelas karya Tere Liye serta Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA perlu terlebih dahulu melihat dan mengetahui sejauh mana objek penelitian. Zubaedi menyebutkan ada tiga sub nilai sosial yang dijelaskan dalam kerangka berpikir sebagai berikut.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



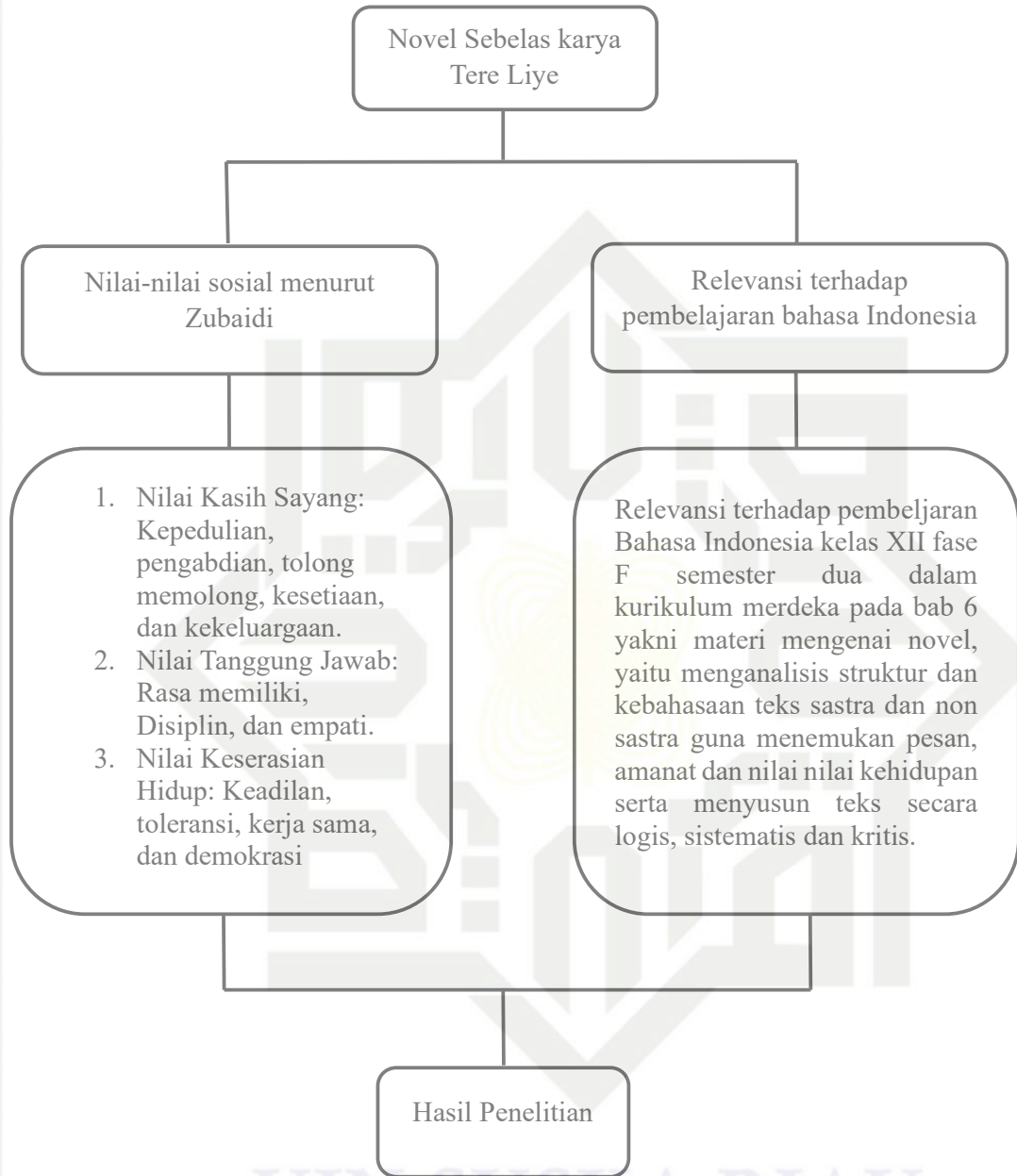
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bagan 2.1 Kerangka Berpikir**



Kerangka berpikir ini diawali dengan pemilihan novel Sebelas karya Tere Liye sebagai objek kajian utama. Novel tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Analisis nilai-

nilai sosial mengacu pada teori yang di kemukakan oleh Zubaidi, yang membagi nilai sosial menjadi tiga kategori utama, yaitu nilai kasih sayang mencakup kepedulian, pengabdian, tolong-menolong, kesetiaan, dan kekeluargaan. Nilai tanggung jawab meliputi rasa ingin memiliki, disiplin, dan empati. Adapun nilai keserasian hidup meliputi keadilan, toleransi, kerja sama, dan demokrasi. Data penelitian berupa kutipan-kutipan dari novel yang memuat sikap, dialog, atau peristiwa yang dianalisis secara sistematis untuk diklasifikasikan ke dalam indikator-indikator tersebut.

Tahap selanjutnya nilai-nilai sosial yang ditemukan dikaitkan dengan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA pada kelas XII fase F semester dua, khususnya kompetensi menganalisis struktur dan kebahasaan teks sastra dan non-sastra. Keterkaitan tersebut mencakup kemampuan peserta didik dalam menemukan pesan, amanat, dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam karya sastra, serta melatih kemampuan menyusun teks secara logis, sistematis dan kritis. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengayaan materi ajar bahasa Indonesia melalui pemanfaatan karya sastra yang relevan, sekaligus memperkuat internalisasi nilai-nilai sosial pada peserta didik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, yaitu nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel Sebelas (Moleong, 2018). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menafsirkan data secara objektif, tanpa mencari hubungan sebab-akibat atau menguji hipotesis (Sugiyono, 2017). Peneliti akan mendeskripsikan secara rinci nilai-nilai sosial yang ditemukan, mengklasifikasikannya, dan kemudian menganalisis relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

#### B. WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan selama tahun akademik 2024/2025, dengan tahapan meliputi persiapan, pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan.

#### C. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain, berkaitan dengan hal itu pada bagian jenis datanya (Moleong, 2017). Sumber data penelitian ini adalah novel Sebelas karya Tere Liye. Ada pun data yang diambil dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dalam novel Sebelas. Data yang dihasilkan berupa kutipan-kutipan teks





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari novel Sebelas. Data-data tersebut di kutip untuk kemudian dianalisis ke dalam bagian-bagian nilai-nilai sosial.

#### D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* atau peneliti itu sendiri. Sejalan dengan penjelasan Sugiono bahwa peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2019). Pengetahuan tentang peneliti tentang kaidah, dan nilai sosial merupakan hal penting dalam penelitian ini. Pada penelitian ini dibantu oleh tabel data sebagai tempat mencatat data yang ditemukan dari hasil membaca. Penggunaan tabel ini memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi nilai sosial yang terdapat dalam novel Sebelas. Peneliti membuat Instrumen penelitian berupa tabel, mengacu pada 3 nilai sosial dari Novel Sebelas. Berikut adalah tabel instrumennya.

Wujud Nilai Sosial	Nilai Sosial	Kutipan Data	Halaman
Kasih Sayang	Kepedulian		
	Pengabdian		
	Tolong menolong		
	Kesetiaan		
	Kekeluargaan		
Tanggung Jawab	Rasa Memiliki		
	Disiplin		
	Empati		
	Keadilan		



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wujud Nilai Sosial	Nilai Sosial	Kutipan Data	Halaman
Keserasian	Toleransi		
Hidup	Kerja Sama		
	Demokrasi		

### E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat sebagaimana dikemukakan oleh Sudaryanto (1993). Metode simak merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyimak secara saksama terhadap penggunaan bahasa dalam sumber data tertulis, dalam hal ini novel *Sebelas* karya Tere Liye. Teknik dasar dalam metode simak disebut teknik sadap, yaitu menyimak data secara teliti dari teks, kemudian dilanjutkan dengan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC), di mana peneliti bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam alur komunikasi atau cerita. Setelah proses penyimakan dilakukan, langkah berikutnya adalah menerapkan teknik catat, yakni mencatat data-data penting yang mengandung nilai-nilai sosial ke dalam kartu data atau tabel analisis untuk dianalisis lebih lanjut.

Langkah-langkah dalam penelitian ini dimulai dari tahap pertama, yaitu menentukan sumber data utama, yakni novel *Sebelas*. Peneliti menyimak isi novel secara keseluruhan dan berulang kali untuk menemukan narasi, dialog, atau situasi yang memuat nilai-nilai sosial seperti kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup. Tahap kedua adalah menyimak teks secara intensif (teknik sadap) dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fokus pada aspek sosial yang muncul dalam karakter tokoh, peristiwa, atau dialog. Setelah penyimakan selesai, tahap ketiga adalah mencatat kutipan data yang relevan ke dalam tabel yang telah disusun, meliputi kutipan teks, halaman, tokoh, jenis nilai sosial, dan konteks. Selanjutnya, data yang telah dicatat diklasifikasikan berdasarkan kategori nilai sosial tertentu yang dianut oleh tokoh atau digambarkan dalam cerita. Langkah kelima adalah melakukan analisis isi (content analysis) untuk menafsirkan makna sosial dalam setiap kutipan serta menjelaskan peran nilai-nilai tersebut dalam membentuk pesan moral yang terkandung dalam cerita.

Setelah itu, peneliti menilai relevansi nilai-nilai sosial tersebut terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, khususnya dalam konteks Kurikulum Merdeka kelas XII Fase F. Relevansi ini dilihat dari bagaimana nilai-nilai sosial dalam novel dapat digunakan untuk melatih peserta didik dalam menganalisis tokoh, alur, konflik, dan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam karya sastra. Terakhir, dari seluruh proses tersebut, peneliti menarik simpulan mengenai jenis nilai-nilai sosial yang paling dominan ditemukan dalam novel serta menyimpulkan potensi novel *Sebelas* sebagai bahan ajar yang relevan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penerapan metode simak dan catat terbukti efektif dalam menggali kandungan nilai sosial dalam teks sastra serta menghubungkannya dengan kebutuhan pembelajaran di tingkat sekolah menengah atas.

#### F. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) model interaktif. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2014), analisis data kualitatif dilakukan melalui empat tahap yang saling terkait, yaitu:

1. Pengumpulan Data: Tahap ini merupakan proses awal seperti yang telah dijelaskan dalam sub-bab teknik pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui pembacaan intensif novel Sebelas dan studi dokumentasi.
2. Reduksi Data: Setelah data terkumpul, peneliti memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Pada tahap ini, peneliti menyeleksi kutipan-kutipan novel yang relevan dengan nilai-nilai sosial dan membuang data yang tidak relevan.
3. Penyajian Data: Data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau bagan untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan. Penyajian data ini meliputi deskripsi nilai-nilai sosial yang ditemukan dan kategorisasinya (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).
4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi: Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan ini juga diverifikasi dengan merujuk kembali pada data asli dan teori yang digunakan. Peneliti akan menyimpulkan nilai-nilai sosial apa saja yang terkandung dalam novel Sebelas dan bagaimana relevansinya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (Miles, Huberman, & Saldaña,





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2014). Proses analisis ini dilakukan secara bolak-balik hingga ditemukan kesimpulan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

## G. TRIANGULASI DATA

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan dua cara, yaitu triangulasi sumber (dokumen) dan triangulasi teknik analisis, karena penelitian ini tidak melibatkan observasi langsung atau wawancara dengan narasumber.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan beberapa jenis dokumen yang menjadi data utama penelitian. Dokumen tersebut meliputi: novel Sebelas karya Tere Liye sebagai objek utama analisis; dokumen kurikulum resmi seperti Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase F dan referensi teoretis seperti buku-buku ilmiah, artikel jurnal, dan modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan membandingkan berbagai dokumen tersebut, keabsahan data dapat diuji dan diperkuat secara mendalam dan kontekstual.

Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan melalui penggunaan dua teknik pengumpulan data, yaitu analisis isi terhadap teks sastra dan studi dokumen terhadap sumber-sumber yang relevan. Kedua teknik ini saling melengkapi dan memperkuat hasil analisis nilai-nilai sosial dalam teks sastra serta relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penggunaan triangulasi ini sesuai dengan pandangan Moleong (2021) yang menyatakan bahwa triangulasi dapat diterapkan secara fleksibel dalam penelitian kualitatif, termasuk ketika data bersumber dari teks atau dokumen. Dengan

demikian, validitas dan kredibilitas data dalam penelitian ini tetap terjamin meskipun tidak melibatkan data lapangan langsung.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada novel Sebelas karya Tere Liye, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dari nove Sebelas karya Tere Liye, dapat ditarik simpulan bahwa wujud nilai sosial yang terdapat di dalam novel Sebelas terdiri dari: Nilai kasih sayang ada 29 data, nilai tanggung jawab 19 data, dan nilai keserasian hidup ada 14 data. Total jumlah keseluruhan data dalam novel Sebelas karya Tere Liye ada 62 data.
2. Novel Sebelas karya Tere Liye dapat direlevansikan dengan pembelajaran sastra melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini sejalan dengan modul Bahasa Indonesia untuk kelas XII fase F semester dua dalam kurikulum merdeka pada bab 6 yakni materi mengenai novel. Berdasarkan hasil penelitian ini, novel Sebelas dapat direlevansikan terhadap pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan menjadikan novel tersebut sebagai bahan ajar untuk mengidentifikasi penggambaran watak tokoh, alur, dan situasi sosial kemasyarakatan, sehingga peserta didik dapat melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik yang membentuk sebuah karya sastra khususnya novel.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melalui analisis nilai-nilai sosial dalam novel Sebelas karya Tere Liye, peserta didik diharapkan dapat menggali lebih dalam karakter dan dinamika sosial para tokoh, serta menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya nilai seperti empati, tanggung jawab, keadilan, dan kepedulian sosial. Peserta didik juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pribadi yang lebih peka terhadap berbagai isu sosial di lingkungan sekitar.
2. Bagi guru diharapkan untuk mengintegrasikan pembahasan nilai-nilai sosial dalam karya sastra, khususnya novel Sebelas, ke dalam kegiatan pembelajaran sastra di kelas XII sesuai Kurikulum Merdeka. Pemanfaatan novel ini dapat membantu peserta didik memahami makna sosial dalam teks sastra secara kontekstual, sekaligus memperkuat pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter siswa melalui kegiatan literasi dan diskusi yang bermakna.
3. Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal dalam kajian nilai-nilai sosial dalam karya sastra. Peneliti berikut dapat melanjutkan kajian sejenis dengan menggunakan novel Sebelas sebagai objek penelitian lebih lanjut, atau mengeksplorasi nilai sosial dengan pendekatan dan teori yang berbeda, sehingga memperluas



khazanah penelitian sastra yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- A“ban, R. (2019). Nilai Sosial dalam Cerita Rakyat Toraja Seredukung (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Abrams, M. H. (2020). *A Glossary of Literary Terms (12th ed.)*. Cengage Learning.
- Aisah, S. 2015. Nilai-nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat "Encc Sulaiman" pada Masyarakat Tomia. *Jurnal Humanika*, 15, (3)-19
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amalia, Zona. 2021. *Kajian Nilai-nilai Sosial dan Budaya Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Anwar, K. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri I Rejang Lebong. IAIN Curup.
- BSKAP. (2022). *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Damono, S. D. (2002). *Sosiologi Sastra: Pengantar Ringkas*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Depdiknas. (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Detikcom. (n.d.). *6 materi Bahasa Indonesia kelas 11 SMA Kurikulum Merdeka*. <https://www.detik.com/jateng/berita/d-7444727/6-materi-bahasa-indonesia-kelas-11-sma-kurikulum-merdeka>
- Dewi, L. N., & Pratama, R. F. (2023). Pergeseran Nilai-Nilai Gender dalam Keluarga Modern dan Dampaknya terhadap Pola Interaksi Sosial. *Jurnal Ilmu Sosial Kontemporer*, 5(2), 123-138.
- Endraswara, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Forster, E. M. (2007). *Aspects of the novel*. Harcourt Brace and Company. (Dikutip dalam Kenney, W., *How to read a novel*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hartini, S., & Sari, N. I. (2024). Implementasi Nilai Gotong Royong dalam Memperkuat Solidaritas Sosial di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Kajian Sosial*, 7(1), 45-56.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Izzati, F. A. (2021). Pentingnya Sikap Toleransi dan Empati dalam Mewujudkan Warga Negara yang Baik (Good Citizenship) di Masa Pandemi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 85–90.
- Jabrohim. (2019). *Metodologi Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Kartikasari, Apri, dan Edi Suprpto. (2018). *Kajian Kesusastraan Sebuah Pengantar*. Jawa Timur: CV. AE Media Grafika.
- Kattsoff, Louis O. (2004). *Pengantar Filsafat*. Terjemahan Soejono Soemargono. Tiara Wacana.
- Kemendikbudristek. (2024, Mei 20). *Kemendikbudristek dorong pemanfaatan bacaan sastra dalam Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2024/05/kemendikbudristek-dorong-pemanfaatan-bacaan-sastra-dalam-kurikulum-merdeka>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024, Juni 11). *Menyambut buku sastra dalam Kurikulum Merdeka*. <https://kemenag.go.id/opini/menyambut-buku-sastra-dalam-kurikulum-merdeka-4FPnf>
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmiyati, Atik. (2019). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 34-45.
- Kompasiana. (2023, 24 Agustus). *Fenomena Popularitas Karya Tere Liye di Kalangan Remaja*.
- Liye, Tere (2025). *Sebelas*. Jawa Barat: Sabak Grib Nusantara.
- Masudatik, S. M. (2021). Model Pendidikan Karakter Dengan Pendekatan Pembiasaan (Habit Forming) Studi Kasus Model Pembiasaan Dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Religi di MA Sultan Agung Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. IAIN Kudus.

Maulana, R. (2022). *Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel "Negeri Para Bedebah" Karya Tere Liye*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(1), 1-15.

Miles, Matthew B., Huberman, A. Michael, & Saldaña, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edisi ke-3. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nivedana. (n.d.). *Penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra pada Kurikulum Merdeka di kelas tinggi*. <https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/NIVEDANA/article/download/1063/692/>

Nurdiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurdiyantoro, Burhan. (2021). *Teori Pengkajian Fiksi (Edisi Revisi)*. Gadjah Mada University Press.

Nurhayati, S., & Anwar, M. S. (2023). Peran Nilai-Nilai Moral dalam Membentuk Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 12(1), 78-90.

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022. (2022). *Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.

Pradopo, R. (2019). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pradopo, R. (2020). *Pengkajian Puisi*. Gadjah Mada University Press. (Catatan: Buku ini klasik, namun konsep apresiasi sastra masih sangat relevan. Jika ada edisi revisi terbaru, lebih baik dicantumkan).
- Putra, A. D. (2020). Konstruksi Sosial Nilai-Nilai Budaya dalam Pembentukan Identitas Kolektif. *Jurnal Sosiologi Budaya*, 3(2), 112-125.
- Rahayu, T. (2019). *Pemanfaatan Karya Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, W. (2021). Nilai Sosial Komik Si Juki The Movie Panitia Hari Akhir Karya Faza Meonk sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Fiksi di SMA. Webinar Jurnalistik 2021, 387–400.
- Risdi, Ahmad. (2019). Nilai-Nilai Sosial (Tinjauan dari Sebuah Novel). Metro: CV Iqro.
- Rohman, A., & Aliah, F. (2020). *Sosiologi: Pengantar Konsep Dasar dan Isu Kontemporer*. Penerbit Pustaka Ilmu.
- Saleh, Z. A. (2018). Demokrasi dan Partai Politik. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 5(1), 56–80.
- Santiandriyani, S. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Multikulturalisme melalui Pengajaran Listening Menggunakan Lagu Islami Berbahasa Inggris. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, Series 2*, 608–619.
- Sayuti, S. (2019). *Berkenalan dengan Puisi dan Sastra*. Gadjah Mada University Press.
- Seminar UAD. (n.d.). *Inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar dalam profil pelajar Pancasila*. <https://seminar.uad.ac.id/index.php/saga/article/download/9661/2357>
- Sidiq, A., & Lestari, D. (2021). Etika dan Moralitas dalam Kehidupan Sosial Bermasyarakat. *Jurnal Kajian Sosiologi Pendidikan*, 4(1), 23-35.
- Siswanto, W. (2020). *Pengantar Teori Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Soekanto, S. (2004). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Stanton, R. (2007). *Teori Fiksi*. Hanindita Graha Widia.
- Sugihastuti, & Siti Saudah. (2017). *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Eko. (2018). Peranan Sastra dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 1-12.
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (2017). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Pustaka Jaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). (n.d.). *Pembelajaran sastra di SMA dalam Kurikulum Merdeka*. <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/pssh/article/download/1311/1410/1637>
- Universitas Islam Darul 'Ulum (UNISDA). (n.d.). *Peran ganda guru dalam pembelajaran sastra pada Kurikulum Merdeka*. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/download/7514/3469/>
- Wellek, R., & Warren, A. (2017). *Teori Kesusastraan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Widayati, A. (2022). Sanksi Sosial dan Efektivitasnya dalam Menegakkan Norma dan Nilai Masyarakat. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 52(1), 1-15.
- Wulan, R. (2021). Analisis Nilai Budaya dalam Novel KKN di Desa Penari Karya Simpleman.
- Yarmi, Gusti dan Sehati Kanan. (2015). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Yulianievi. (n.d.). *Problematisasi dalam meningkatkan apresiasi sastra di SMA menggunakan Kurikulum Merdeka*. Diakses dari <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/si/article/download/8255/4326/36575>
- Zubaedi, Z., Utomo, P., & Musofa, A. A. (2022). Nilai-nilai Kerja dalam Kesenian Islam Syarafal Anam Sebagai Bimbingan Pribadi-Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Cegah Tangkal Radikalisme (Deradikalisasi). *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 6(2), 79-94.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 Identitas Buku

#### A. Cover Novel Sebelas Karya Tere Liye



#### B. Biografi Penulis

Tere Liye adalah nama pena dari Darwis, seorang penulis terkenal asal Indonesia yang lahir pada 21 Mei 1979 di Lubuk Linggau, Sumatera Selatan. Ia merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Meskipun latar belakang pendidikannya di bidang ekonomi, Tere Liye dikenal luas sebagai penulis produktif yang telah menghasilkan lebih dari 50 judul buku, mulai dari novel fiksi remaja, sastra dewasa, hingga novel serial fantasi yang sangat populer.

Tere Liye memulai debutnya sebagai penulis pada tahun 2005 melalui novel *Hafalan Shalat Delisa*, yang kemudian diadaptasi menjadi film layar lebar. Sejak itu, namanya semakin dikenal berkat gaya penulisannya yang menyentuh, sarat nilai moral, dan sering mengangkat tema sosial, keluarga, dan pendidikan karakter.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ia dikenal sebagai sosok yang rendah hati dan jarang tampil di media sosial, namun sangat aktif menulis hingga kini. Beberapa karya terkenalnya antara lain: *Rindu, Pulang, Bumi (serial)*, dan *Negeri Para Bedebah*.

### C. Tentang Penulis

Tere Liye adalah salah satu penulis fiksi paling produktif di Indonesia yang dikenal karena kemampuannya menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai kehidupan melalui cerita yang kuat dan mudah dipahami. Ia menggunakan nama pena untuk menjaga privasi kehidupannya dan memilih untuk tidak terlalu tampil di ruang publik. Karya-karyanya sering mengangkat tema-tema universal seperti perjuangan hidup, keadilan sosial, pentingnya pendidikan, dan pengorbanan keluarga.

Ciri khas Tere Liye adalah gaya bahasa yang lugas namun puitis, alur cerita yang menyentuh, serta karakter-karakter yang kuat dan inspiratif. Ia banyak menulis untuk kalangan remaja dan dewasa muda, namun isi karyanya seringkali mampu menjangkau pembaca lintas usia. Melalui bukunya, Tere Liye berusaha menyampaikan pesan agar generasi muda tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga tangguh secara moral dan emosional.

### D. Deskripsi Novel

Judul	: Sebelas
Penerbit	: PT Sabak Grip Nusantara
Penulis	: Tere Liye
Cetakan	: Pertama
Tahun Terbit	: Mei 2025





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kota Terbit : Depok – Jawa Barat  
 Jumlah Halaman : 442  
 ISBN : 978-634-70460-2-4  
 Harga Buku : Rp 112. 000,00

**E. Sinopsis**

Sebelas dibuka dengan kisah Paul, mantan wonderkid sepak bola Eropa yang memilih membuang karier gemilang dan melarikan diri ke Indonesia karena konflik keluarga yang berat. Tinggal di Bali dalam keterpurukan kehilangan visa, kejaran utang, dan jatuh dalam kebiasaan minum Paul tiba-tiba bertemu dengan Pak Made, pelatih lokal yang melihat potensi di balik kekacauan hidupnya. Pertemuan ini menjadi titik balik yang memompa semangat hidup dan cinta sepak bola dalam dirinya kembali menyala.

Paul diberi tantangan oleh David Champione, rival lamanya dari Eropa, untuk membentuk tim sepak bola U-17 dari anak-anak berbakat Indonesia mulai dari pegunungan Papua, desa Jawa, hingga Sumbawa dan Sumatera. Mereka harus menunjukkan diri di ajang internasional melawan klub-klub besar seperti Real Madrid, Manchester United, dan Barcelona. Tere Liye menggunakan narasi ini bukan sekadar soal pertandingan bola, melainkan kisah yang lebih dalam tentang nilai kemanusiaan, kesetaraan kesempatan, dan harapan anak-anak dari akar rumput.

Setiap tokoh anak yang direkrut berjumlah sebelas orang mewakili keragaman etnis dan karakter Indonesia. Mereka datang dari latar belakang sederhana, bermimpi besar, namun menghadapi berbagai tantangan: konflik

keluarga, pendidikan, tradisi lokal, serta keterbatasan fasilitas. Novelnya membahas bagaimana perjuangan personal mereka membentuk kekuatan tim yang kokoh. Paul sebagai pelatih pun juga melalui proses pendewasaan diri, belajar memaafkan masa lalu dan menerima tanggung jawab moral atas anak-anak yang dibinanya.

Tere Liye berhasil meramu narasi sepak bola menjadi cerminan realitas sosial Indonesia. Detail tentang formasi latihan, dinamika seleksi, hingga konflik antar SSB, digambarkan dengan riset dan nuansa emosional yang kuat. Alih-alih hanya bercerita soal kemenangan, novel ini menyorot pentingnya pembinaan berjenjang, nilai kolektif, kebhinekaan, serta ketulusan dalam meraih prestasi.

Keseluruhan Sebelas sekitar 442–448 halaman panjangnya, penuh dengan humor, plot twist, dan bab penutup yang penuh kejutan dan makna mendalam. Seperti review menyebut, “novel ini bukan tentang pertandingan bola itu sendiri. Ini tentang kisah-kisah yang terselip di antaranya... pembaca bisa belajar pelajaran hidup di balik tendangan dan strategi”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 Modul Ajar

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA**  
**BAB: 6 (MENULIS CERITA DAN PRAKTIK SEKOLAH RAMAH LINGKUNGAN)**

**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Sekolah : .....

..

Nama Penyusun : .....

..

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase / Kelas /Semester : F / XII / Genap

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (4 pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2024 / 2025

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang unsur-unsur cerita (tokoh, latar, alur, tema), jenis-jenis cerita (fiksi, nonfiksi), dan pengalaman menulis cerita sederhana dari jenjang sebelumnya. Mereka juga kemungkinan telah memiliki kesadaran awal tentang isu lingkungan.
- **Minat:** Minat peserta didik terhadap isu lingkungan dan menulis cerita bisa bervariasi. Beberapa mungkin sangat **peduli** lingkungan dan gemar menulis, sementara yang lain mungkin perlu dimotivasi untuk melihat relevansi materi.
- **Latar Belakang:** Latar belakang peserta didik terkait pengalaman berinteraksi dengan lingkungan atau literasi menulis sangat **beragam**. Beberapa mungkin memiliki pengalaman dalam kegiatan peduli lingkungan atau menulis di media sosial, yang dapat dimanfaatkan sebagai jembatan pembelajaran.
- **Kebutuhan Belajar:** Beberapa peserta didik mungkin membutuhkan bimbingan lebih dalam memahami struktur cerita dan teknik menulis, sementara yang lain membutuhkan tantangan dalam **mengembangkan** kreativitas dan gaya penulisan yang unik. Ada yang lebih suka belajar melalui contoh, ada yang melalui praktik langsung, dan ada yang melalui umpan balik intensif.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (konsep cerita, struktur narasi, gaya bahasa, isu lingkungan), pengetahuan prosedural (langkah-langkah menulis cerita, proses perencanaan, penulisan draf, revisi, praktik peduli lingkungan), dan pengetahuan metakognitif (strategi untuk menghasilkan cerita yang efektif dan memahami dampak tulisan). Materi ini juga sangat menekankan aspek afektif (penghayatan nilai peduli lingkungan).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata:** Menulis cerita adalah keterampilan komunikasi penting untuk menyampaikan gagasan dan menginspirasi orang lain. Isu lingkungan sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan masa depan bumi. Memadukan keduanya **memungkinkan** peserta didik untuk menyuarakan kepedulian lingkungan secara kreatif dan berdampak.
- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan bervariasi dari memahami konsep dasar menulis hingga menghasilkan cerita yang koheren, menarik, dan persuasif. Mengintegrasikan pesan lingkungan secara organik dalam narasi mungkin menjadi tantangan tersendiri.
- **Struktur Materi:** Materi ini akan diawali dengan pemahaman unsur-unsur cerita, eksplorasi cerita bertema lingkungan, kemudian dilanjutkan dengan tahapan prapenulisan, penulisan draf, revisi, dan **publikasi** sederhana. Praktik sekolah ramah lingkungan akan diintegrasikan sebagai konteks penulisan dan aksi nyata.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai seperti kepedulian lingkungan, tanggung jawab **sosial**, kreativitas, kemandirian, kerja sama, ketelitian, dan integritas dalam berkarya.

### D DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN

- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan cerita orisinal dengan gaya bahasa yang menarik dan ide-ide inovatif tentang **lingkungan**.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengkomunikasikan pesan dan gagasan tentang kepedulian lingkungan secara efektif **melalui** media cerita.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki **inisiatif** dan kemampuan untuk merencanakan, menulis, dan merevisi cerita secara mandiri.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu **bekerja** sama dalam kelompok untuk saling memberikan umpan balik dan menyempurnakan karya tulis.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis berbagai isu lingkungan dan merumuskan gagasan kreatif untuk disajikan dalam bentuk cerita.
- **Kewargaan:** Peserta didik **mengembangkan** kesadaran dan tanggung jawab sebagai warga negara yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DESAIN PEMBELAJARAN**

**A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024**

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Fase F berdasarkan elemen.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara; mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks (nonfiksi dan fiksi) di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif; mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis karya sastra dalam berbagai genre. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu memodifikasi/mendekonstruksikan karya sastra



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk tujuan ekonomi kreatif. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak maupun digital.
--	---

**B. LINTAS DISIPLIN ILMU**

- **Pendidikan Lingkungan Hidup/Ilmu Pengetahuan Alam (IPA):** Konsep-konsep ekologi, masalah lingkungan (sampah, polusi, deforestasi), dan solusi keberlanjutan.
- **Seni Budaya:** Teknik penceritaan visual, estetika dalam penulisan, dan ekspresi melalui karya seni.
- **PPKn:** Kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga lingkungan, serta nilai-nilai gotong royong.
- **Matematika:** Pengolahan data dan statistik sederhana jika cerita melibatkan data lingkungan.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan perangkat lunak pengolah kata, desain grafis, atau platform publikasi digital.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan 1 (2 x 45 menit): Eksplorasi Cerita Lingkungan dan Unsur-unsur Narasi**

- Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, amanat) dari berbagai contoh cerita pendek bertema lingkungan dengan tepat.
- Peserta didik dapat menganalisis pesan moral dan kepedulian lingkungan yang terkandung dalam cerita yang dibaca dengan kritis.
- Peserta didik dapat merumuskan ide-ide cerita awal yang relevan dengan isu lingkungan di sekitar mereka.

**Pertemuan 2 (2 x 45 menit): Prapenulisan dan Penyusunan Kerangka Cerita Lingkungan**

- Peserta didik dapat menentukan tema dan pesan utama cerita lingkungan yang ingin ditulis dengan jelas.
- Peserta didik dapat mengembangkan karakter tokoh dan latar yang mendukung tema cerita lingkungan secara kreatif.
- Peserta didik dapat menyusun kerangka cerita (alur) yang runtut dan logis untuk cerita bertema lingkungan.

**Pertemuan 3 (2 x 45 menit): Penulisan Draf Cerita Lingkungan dan Revisi Awal**

- Peserta didik dapat menulis draf cerita pendek bertema lingkungan berdasarkan kerangka yang telah disusun dengan koheren.
- Peserta didik dapat menggunakan gaya bahasa yang menarik dan pilihan kata yang tepat untuk menyampaikan pesan lingkungan.
- Peserta didik dapat melakukan revisi awal terhadap draf cerita mereka



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan umpan balik teman sebaya dan pedoman penulisan.

**Pertemuan 4 (2 x 45 menit): Penyempurnaan, Publikasi Sederhana, dan Refleksi Aksi Lingkungan**

- Peserta didik dapat menyempurnakan cerita pendek bertema lingkungan dengan memperhatikan aspek kebahasaan dan daya tarik narasi.
- Peserta didik dapat memublikasikan cerita pendek mereka secara sederhana (misalnya, di majalah dinding digital, blog kelas, atau dibacakan di depan kelas).
- Peserta didik dapat merumuskan ide praktik nyata sekolah ramah lingkungan yang relevan dengan cerita mereka, dan mengidentifikasi langkah-langkah implementasinya.

**D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

- **Kisah Sampahku:** Menulis cerita tentang perjalanan sampah di sekolah, dari dibuang hingga didaur ulang, dari sudut pandang benda mati atau makhluk hidup kecil.
- **Pahlawan Lingkungan di Sekolahku:** Mengangkat kisah nyata atau fiksi tentang siswa/guru/warga sekolah yang melakukan aksi nyata peduli lingkungan.
- **Ketika Bumi Berbicara:** Menulis cerita fantasi/fiksi ilmiah tentang dampak perubahan iklim atau polusi dari sudut pandang alam.
- **Sudut Hijau di Sekolah:** Mengembangkan cerita yang berlatar di taman sekolah atau area hijau yang dikelola siswa, dengan konflik dan resolusi terkait lingkungan.

**E. KERANGKA PEMBELAJARAN**

**PRAKTIK PEDAGOGIK:**

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (PjBL) atau *Genre-Based Approach* (GBA) yang diintegrasikan dengan pendekatan *Deep Learning*.
- **Strategi:** Diferensiasi konten (menyediakan beragam contoh cerita dan sumber inspirasi), proses (memberikan pilihan alat bantu menulis, metode umpan balik), dan produk (memberikan kebebasan dalam format presentasi/publikasi cerita). Strategi *Writing Workshop* dan *Peer Feedback*.
- **Metode:** Diskusi kelompok, analisis teks, *brainstorming*, penulisan terbimbing, sesi *peer review*, presentasi, *storytelling*.

**KEMITRAAN PEMBELAJARAN:**

- **Lingkungan Sekolah:** Guru Bahasa Indonesia sebagai fasilitator, guru IPA/Biologi/Pendidikan Lingkungan Hidup untuk kolaborasi konten lingkungan, OSIS/Komunitas Pecinta Alam sekolah sebagai mitra dalam aksi lingkungan, perpustakaan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Mengundang penulis lokal atau aktivis lingkungan sebagai narasumber (via daring/luring). Mendorong peserta





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik untuk mengamati isu lingkungan di lingkungan tempat tinggal mereka.

- **Masyarakat:** Mengajak peserta didik mempublikasikan cerita atau hasil aksi lingkungan mereka di media sosial atau forum masyarakat lokal (dengan bimbingan dan pengawasan).

#### LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, area menulis individu, dan presentasi. Dinding kelas dapat digunakan untuk memajang ide-ide awal atau draf cerita. Lingkungan sekolah sebagai objek observasi untuk ide cerita lingkungan.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom/LMS sekolah untuk berbagi materi (contoh cerita, pedoman menulis), platform kolaborasi (Google Docs untuk *peer review*), dan pengumpulan draf/final. Pemanfaatan *tool* menulis daring (misalnya, *Storybird*, *Wattpad* untuk eksplorasi cerita).
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya literasi, kreativitas, berpikir kritis, keberanian berekspresi, saling menghargai karya, dan kepedulian terhadap lingkungan. Menciptakan suasana yang mendukung eksplorasi ide dan penulisan.

#### PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau artikel tentang teknik menulis cerita atau isu lingkungan.
- **Forum Diskusi Daring:** Melalui Google Classroom atau platform lain untuk berbagi ide cerita, meminta masukan, dan berdiskusi tentang studi kasus lingkungan.
- **Google Docs/Microsoft Word Online:** Untuk penulisan kolaboratif dan fitur komentar untuk umpan balik *peer review*.
- **Canva/PosterMyWall:** Untuk mendesain sampul cerita sederhana atau poster kampanye lingkungan.
- **YouTube/Video Edukasi:** Menonton tutorial menulis atau dokumenter tentang isu lingkungan sebagai inspirasi.

### F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

#### PERTEMUAN 1:

#### EKSPLORASI CERITA LINGKUNGAN DAN UNSUR-UNSUR NARASI

#### KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa peserta didik dengan hangat, memulai dengan doa. Mengajak peserta didik melakukan *mindful observation*: "Amati sekeliling kelas atau lingkungan sekolah. Apa yang paling menarik perhatianmu hari ini? Ada masalah lingkungan apa yang kamu lihat?"





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru menampilkan kutipan singkat atau ilustrasi dari cerita terkenal yang memiliki pesan lingkungan. "Apa yang membuat cerita ini menarik? Apakah ada pesan yang ingin disampaikan penulis?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Menayangkan video pendek animasi atau film pendek tentang isu lingkungan yang menyentuh hati. Guru bertanya: "Bagaimana perasaan kalian setelah menonton ini? Bisakah kita membuat cerita serupa yang juga menginspirasi?"
- **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan mengaitkannya dengan potensi peserta didik untuk menjadi "penulis perubahan."
- **Asesmen Diagnostik Singkat:** Guru bisa meminta peserta didik menuliskan "satu hal tentang lingkungan yang membuat saya khawatir" atau "satu ide cerita pendek" di sticky notes/padlet.

#### KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLAKSI) - (65 MENIT)

##### *Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):*

- Guru menyediakan 2-3 cerita pendek (cerpen) bertema lingkungan dengan tingkat kesulitan dan gaya yang bervariasi (misalnya, satu cerpen sederhana, satu cerpen dengan gaya lebih metaforis). Peserta didik memilih cerpen yang ingin mereka baca.
- Peserta didik membaca cerpen pilihan mereka secara mandiri.
- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil berdasarkan pilihan cerpen atau minat. Setiap kelompok diminta mengidentifikasi unsur intrinsik (tokoh, latar, alur, tema, amanat) dan pesan lingkungan dalam cerpen tersebut.

##### *Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):*

- Guru memfasilitasi diskusi kelompok, mendorong peserta didik untuk berbagi interpretasi mereka. Guru dapat menyediakan lembar kerja analisis cerpen untuk kelompok yang membutuhkan panduan lebih terstruktur.
- Guru memberikan "mini-lecture" singkat tentang teori unsur-unsur cerita, memberikan contoh dari cerpen yang telah dibaca.
- **Brainstorming Ide Cerita:** Setiap peserta didik diminta untuk memulai brainstorming ide cerita pribadi yang bertema lingkungan di sekitar mereka (sekolah, rumah, komunitas). Guru mendorong ide yang orisinal dan dekat dengan pengalaman siswa.

##### *Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):*

- Setiap peserta didik membuat "Peta Ide Cerita" awal (bisa berupa *mind map*, daftar poin, atau sketsa) yang berisi ide tema, tokoh, latar, dan konflik sederhana terkait lingkungan.
- Peserta didik saling berbagi ide dengan teman sebaya (*peer sharing*) dan memberikan umpan balik awal. Guru berkeliling memberikan masukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning):** Guru memberikan apresiasi atas analisis yang dilakukan dan ide-ide cerita yang mulai muncul. Menekankan pentingnya "mengamati" dan "merasakan" lingkungan untuk mendapatkan inspirasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik secara bergiliran menyebutkan satu unsur cerita yang paling penting menurut mereka dan mengapa.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk mulai memikirkan lebih detail tentang karakter tokoh dan alur cerita yang ingin mereka kembangkan untuk pertemuan berikutnya.

### PERTEMUAN 2:

### PRAPENULISAN DAN PENYUSUNAN KERANGKA CERITA LINGKUNGAN

### KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa, membangun suasana antusias.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Mengajak peserta didik mengingat kembali ide cerita mereka dari pertemuan sebelumnya. "Bagaimana ide itu bisa berkembang menjadi sebuah cerita utuh?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Menayangkan cuplikan film atau buku fiksi yang memiliki karakter kuat atau alur yang mendebarkan. Guru bertanya: "Apa yang membuat tokoh ini berkesan? Bagaimana alur cerita ini membuat kita penasaran?"
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

### KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREKLEKSI) - (65 MENIT)

#### *Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):*

- Guru memberikan materi tentang pengembangan karakter (protagonis, antagonis, karakter sampingan) dan teknik membangun latar yang kuat.
- Guru juga membahas struktur alur cerita (eksposisi, konflik, klimaks, antiklimaks, resolusi). Guru dapat menyediakan *template* kerangka cerita untuk membantu.

#### *Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):*

- Peserta didik secara individu mulai mengembangkan ide cerita mereka. Guru memfasilitasi dengan *writing prompts* atau pertanyaan pancingan (misalnya, "Apa motivasi utama tokohmu? Apa yang akan terjadi jika ia gagal?").



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peserta didik mulai menyusun kerangka cerita (alur) berdasarkan ide mereka. Guru memberikan *mini-conference* dengan setiap peserta didik untuk memberikan bimbingan personal.
- Diferensiasi: Bagi peserta didik yang sudah mahir, dapat diberi tantangan untuk mengembangkan sub-plot atau karakter yang lebih kompleks. Bagi yang kesulitan, guru dapat memberikan contoh kerangka cerita yang lebih sederhana.

#### **Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):**

- Setiap peserta didik menghasilkan sebuah "Kerangka Cerita Lengkap" yang berisi detail tokoh, latar, dan poin-poin alur dari awal hingga akhir.
- *Peer Feedback*: Peserta didik bertukar kerangka cerita dengan teman sebayanya. Mereka memberikan masukan konstruktif menggunakan format "Dua Bintang dan Satu Harapan" (dua hal yang bagus, satu hal yang bisa diperbaiki).

#### **KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning)**: Guru mengapresiasi upaya peserta didik dalam mengembangkan kerangka cerita. Menekankan bahwa kerangka adalah fondasi yang kokoh untuk penulisan yang baik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran**: Peserta didik menyebutkan satu pelajaran penting tentang membangun cerita yang mereka dapatkan hari ini.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya**: Guru meminta peserta didik untuk membawa kerangka cerita yang sudah direvisi dan alat tulis untuk mulai menulis draf di pertemuan berikutnya.

#### **PERTEMUAN 3:**

#### **PENULISAN DRAF CERITA LINGKUNGAN DAN REVISI AWAL**

#### **1. KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)**

- **Pembukaan**: Guru menyapa, menciptakan suasana tenang dan fokus untuk menulis. Dapat diputar musik instrumental lembut.
- **Apersepsi (Meaningful Learning)**: Guru bertanya: "Apa yang membuat kalian bersemangat untuk menulis hari ini? Pesan lingkungan apa yang paling ingin kalian sampaikan melalui cerita kalian?"
- **Motivasi (Joyful Learning)**: Mengajak peserta didik membayangkan cerita mereka akan dibaca banyak orang dan menginspirasi perubahan.
- **Tujuan Pembelajaran**: Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

#### **KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLAKSI) - (65 MENIT)**

#### **Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):**





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Guru mengingatkan kembali tentang pentingnya menggunakan gaya bahasa yang efektif (majas, diksi) dan menunjukkan (*show, don't tell*) daripada sekadar memberitahu.
- Guru menyediakan contoh paragraf deskriptif tentang lingkungan atau dialog yang kuat.

#### **Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):**

- **Sesi Menulis Terfokus (*Writing Sprint*):** Peserta didik mulai menulis draf cerita mereka berdasarkan kerangka. Guru memberikan waktu menulis tanpa gangguan, berkeliling memberikan bimbingan individu atau menjawab pertanyaan.
- Guru dapat memberikan "tantangan menulis" singkat di tengah sesi (misalnya, "Masukkan deskripsi tentang bau hutan/laut dalam paragraf ini," atau "Tuliskan dialog yang menunjukkan kekecewaan tokoh terhadap polusi").
- *Peer Review:* Setelah waktu menulis, peserta didik bertukar draf dan melakukan revisi awal. Mereka fokus pada keterbacaan, kejelasan alur, dan apakah pesan lingkungan sudah tersampaikan. Guru menyediakan daftar cek revisi sederhana.

#### **Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):**

- Setiap peserta didik menghasilkan "Draf Cerita Lingkungan" yang sudah direvisi.
- Peserta didik dapat membuat catatan di draf mereka tentang bagian mana yang masih perlu perbaikan lebih lanjut atau pertanyaan yang muncul.

#### **KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif (*Meaningful Learning*):** Guru memberikan apresiasi atas upaya menulis dan keberanian untuk berbagi draf. Menekankan bahwa draf adalah awal, proses revisi adalah kuncinya.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik berbagi satu tantangan yang mereka hadapi saat menulis draf dan bagaimana mereka mengatasinya.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru meminta peserta didik untuk menyempurnakan draf mereka di rumah, fokus pada aspek kebahasaan dan detail cerita, serta mempersiapkan untuk presentasi/publikasi sederhana.

#### **PERTEMUAN 4:**

#### **PENYEMPURNAAN, PUBLIKASI SEDERHANA, DAN REFLEKSI AKSI LINGKUNGAN**

#### **KEGIATAN PENDAHULUAN (MINDFUL LEARNING, JOYFUL LEARNING) - (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Guru menyapa, membangun semangat untuk "final touch"





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya.

- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru bertanya: "Setelah melalui proses menulis, apa yang paling berkesan dari cerita kalian? Bagaimana cerita ini bisa menginspirasi orang lain?"
- **Motivasi (Joyful Learning):** Menampilkan beberapa karya seni atau tulisan siswa dari tahun sebelumnya yang berhasil menginspirasi.
- **Tujuan Pembelajaran:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

**KEGIATAN INTI (MEMAHAMI, MENGAPLIKASI, MEREFLAKSI) - (65 MENIT)**

**Stimulasi & Identifikasi Masalah (Memahami - Diferensiasi Konten):**

- Guru membahas tips terakhir untuk penyempurnaan cerita (pemeriksaan ejaan, tata bahasa, tanda baca) dan teknik presentasi/publikasi sederhana.
- Guru menampilkan contoh-contoh praktik sekolah ramah lingkungan yang berhasil.

**Pengumpulan Data (Mengaplikasi - Diferensiasi Proses):**

- **Penyempurnaan Akhir:** Peserta didik melakukan penyempurnaan terakhir pada cerita mereka. Guru dapat memberikan sesi "konsultasi cepat" individual.
- **Publikasi Sederhana:** Setiap peserta didik mempresentasikan cerita mereka. Bentuk presentasi bisa bervariasi: membacakan cerita di depan kelas, menampilkan di *slide* dengan ilustrasi, atau menempel di majalah dinding/blog kelas.
- **Ide Aksi Lingkungan:** Setelah presentasi, setiap peserta didik (atau kelompok) diminta merumuskan "Ide Aksi Sekolah Ramah Lingkungan" yang terinspirasi dari cerita yang telah ditulis atau isu lingkungan yang paling menarik perhatian mereka.
- **Diferensiasi:** Guru dapat memberikan pilihan platform publikasi (misalnya, mencetak, mengunggah ke blog, membuat video pembacaan cerita). Bagi kelompok yang punya ide aksi besar, guru bisa membantu memetakan langkah awal.

**Pengolahan Data & Pembuktian (Merefleksi - Diferensiasi Produk):**

- Setiap peserta didik menghasilkan "Cerita Lingkungan Final" yang siap dipublikasikan.
- Setiap peserta didik/kelompok mempresentasikan "Ide Aksi Sekolah Ramah Lingkungan" mereka, dilengkapi dengan alasan dan potensi dampaknya.

**KEGIATAN PENUTUP (UMPAN BALIK, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN) - (10 MENIT)**

- **Umpan Balik Konstruktif (Meaningful Learning):** Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas karya dan ide aksi yang telah dihasilkan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menekankan bahwa setiap tulisan dan tindakan kecil dapat membawa perubahan besar.

- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik secara sukarela mengungkapkan "satu hal yang paling saya banggakan dari karya saya atau ide aksi saya hari ini."
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru memberikan motivasi untuk terus menulis dan menjadi agen perubahan lingkungan. Mengajak peserta didik untuk benar-benar mengimplementasikan ide aksi lingkungan yang telah mereka rumuskan (jika memungkinkan) dan menjadikan sekolah mereka lebih ramah lingkungan. Guru juga memperkenalkan bab selanjutnya.

## G. ASESMEN PEMBELAJARAN

### A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Format:** Pertanyaan lisan, *quick write*, observasi.
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - "Apa jenis cerita yang paling Anda sukai? Mengapa?" (Lisan)
  - "Tuliskan satu hal yang Anda ketahui tentang isu lingkungan di sekolah/lingkungan sekitar." (*Quick write*)
  - "Ceritakan pengalaman Anda menulis cerita (fiksi/nonfiksi) sebelumnya." (Lisan)
  - **Observasi:** Amati antusiasme dan partisipasi awal peserta didik saat diskusi tentang cerita atau lingkungan.
- **Tujuan:** Memetakan minat, pengetahuan awal, dan pengalaman menulis peserta didik, serta kesadaran mereka terhadap isu lingkungan, untuk merancang pembelajaran yang terdiferensiasi.

### B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Format:** Observasi, jurnal refleksi, lembar kerja, *peer feedback*, presentasi ide.
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - **Observasi (selama diskusi, *writing sprint*, *peer review*):**
    - "Bagaimana peserta didik berpartisipasi dalam diskusi kelompok analisis cerpen?"
    - "Seberapa aktif peserta didik dalam menulis draf cerita?"
    - "Apakah peserta didik memberikan umpan balik yang konstruktif kepada teman sebaya?"
    - "Apakah peserta didik menunjukkan kemandirian dalam proses menulis?"
  - **Jurnal Refleksi (setiap akhir pertemuan):**
    - "Apa tantangan terbesar saya hari ini dalam menulis cerita dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana saya mengatasinya?"

- "Apa yang paling saya pelajari tentang unsur cerita/proses menulis/pesan lingkungan hari ini?"
- "Satu ide atau perbaikan yang saya dapatkan dari teman/guru hari ini."
- **Lembar Kerja Analisis Cerpen:**
  - "Identifikasi tokoh, latar, alur, tema, dan pesan lingkungan dari cerpen pilihanmu."
- **Kerangka Cerita (draft):**
  - "Apakah kerangka cerita sudah mencakup semua elemen penting (tokoh, latar, alur, konflik, resolusi)?"
  - "Apakah pesan lingkungan sudah terintegrasi dalam kerangka?"
- **Tujuan:** Memantau pemahaman konsep menulis, keterampilan dalam tahapan penulisan, kemampuan berpikir kritis, serta sikap kolaboratif dan kemandirian peserta didik, serta memberikan umpan balik berkelanjutan.

#### C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Format:** Penilaian produk (cerita pendek final), penilaian presentasi (ide aksi), tes tulis (esai).
- **Pertanyaan/Tugas:**
  - **Penilaian Produk (Cerita Pendek Bertema Lingkungan):**
    - **Tugas:** "Tuliskan sebuah cerita pendek (fiksi/nonfiksi) bertema lingkungan di sekitar sekolah atau lingkungan tempat tinggal Anda, yang memiliki pesan kuat untuk pembaca. Cerita harus mencakup unsur-unsur intrinsik yang jelas dan menggunakan gaya bahasa yang menarik."
    - **Rubrik Penilaian:** Kesesuaian tema dengan isu lingkungan, kelengkapan dan kekuatan unsur intrinsik, penggunaan gaya bahasa dan diksi, koherensi alur, orisinalitas, dan pesan yang disampaikan.
  - **Penilaian Presentasi (Ide Aksi Sekolah Ramah Lingkungan):**
    - **Tugas:** "Presentasikan ide aksi nyata sekolah ramah lingkungan yang Anda/kelompok Anda rancang, jelaskan mengapa ide tersebut penting, dan bagaimana cerita yang Anda tulis dapat mendukung aksi tersebut."
    - **Rubrik Penilaian:** Relevansi ide aksi dengan isu lingkungan, kreativitas dan kelayakan ide, kejelasan presentasi, kemampuan mengaitkan cerita dengan aksi, dan kolaborasi (jika kelompok).
  - **Tes Tulis (Esai/Uraian Singkat):**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- "Jelaskan bagaimana sebuah cerita dapat menjadi alat yang efektif untuk menyuarakan isu lingkungan dan menginspirasi perubahan sosial."
- "Analisislah pentingnya tahapan revisi dalam proses menulis cerita. Berikan contoh revisi yang paling signifikan yang Anda lakukan pada cerita Anda."
- "Sebagai seorang siswa, apa kontribusi nyata yang dapat Anda lakukan untuk menjadikan sekolah Anda lebih ramah lingkungan, dan bagaimana Anda akan mengkomunikasikannya?"
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi menulis cerita yang memiliki pesan lingkungan, kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan merancang aksi nyata, serta mengkomunikasikan ide-ide mereka secara efektif.

LAMPIRAN 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gedung Perpustakaan UIN SUSKA RIAU



Kegiatan Proses Penelitian di lantai 1 Gedung Perpustakaan UIN Suska Riau





## LAMPIRAN 4 Surat Pra Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**كلية التربية والتعليم**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11634/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Yth : Kepala  
Pustaka UIN Suska Riau  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

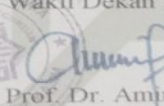
Nama	: Tri Ulfa Adriani
NIM	: 11811123090
Semester/Tahun	: XIV (Empat Belas)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.


Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**UIN SUSKA RIAU**



## LAMPIRAN 5 Surat Perpustakaan UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
مكتبة الجامعة  
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004  
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 2951/Un.04/UPT.I/TL.00/06/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Tri Ulfa Adriani  
**NIM** : 11811123090  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 20 Juni 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Juni 2025  
Kepala



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si  
NIP. 19681108 199803 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6 Surat Mohon Izin Melakukan Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11966/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 23 Juni 2025

Yth : Kepala  
Perpustakaan UIN Suska Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Tri Ulfa Adriani  
NIM : 11811123090  
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2025  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL SEBELAS KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Juni 2025 s.d 23 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya ditucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

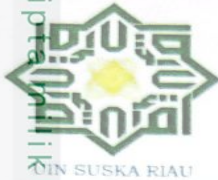
UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN 7 Surat Keterangan Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
مكتبة الجامعة  
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO Box. 1004  
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-3077/Un.04/UPT.I/HM.02.1/06/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

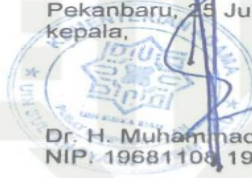
Nama : Tri Ulfa Adriani  
NIM : 11811123090  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melakukan Penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul Penelitian:

**"NILAI NILAI SOSIAL DALAM NOVEL SEBELAS KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Juni 2025  
Kepala,



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.  
NIP. 19681108 199803 1 002



UIN SUSKA RIAU





### Riwayat Hidup Penulis



Tri Ulfa Adriani, lahir di Pekanbaru tanggal 21 Mei 1998. Penulis merupakan anak ketiga dari enam bersaudara, dari pasangan Adnan (Alm) dan Zulfarni. Riwayat pendidikan formal yang ditempuh penulis di SDN 037 Karya Indah dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 10 Tapung dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 5 Tapung dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan selanjutnya penulis ke perguruan tinggi yaitu, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN) melalui jalur Ujian Masuk Mandiri dan diterima di fakultas Tarbiyah dan Keguruan di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), hingga menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2025 dengan judul skripsi “Nilai-nilai Sosial dalam Novel Sebelas Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” di bawah bimbingan ibu Dr. Herlinda, M.A.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.